KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Mastery Learning Strategy* Berbantu Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016". Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidkan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan dari berbagai pihak berupa kritik maupun saran yang bersifat membangun demi menyempurnakan skripsi ini.

Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada:

- Bapak Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd selaku Rektor Universitas Negeri Medan.
- Bapak Prof. Indra Maipita M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi,
 Universitas Negeri Medan.
- 3. Bapak Dr. Haji Arwansyah, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
- 4. Ibu Dra. Effi Aswita Lubis, M.Pd.,M.Si selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan.
- Bapak Dr. Dede Ruslan M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi dan sebagai Dosen Pembanding satu saya.

- 6. Bapak Andri Zainal, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ya Pak...
- 7. Bapak Drs. Marusul Hasibuan M.Pd sebagai Dosen Pembanding dua dan Bapak Drs. Lahanu M.Si sebagai Dosen Pembanding tiga saya yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
- 8. Seluruh Dosen dan Staf pegawai Program Studi Pendidikan Akuntasi yang turut membantu selama kuliah di Fakultas Ekonomi Unimed.
- 9. Bapak Dr. H.M.Yusuf M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik saya yang selama perkuliahan selalu membimbing kepada saya.
- 10. Bapak Eduward Lumbanbatu, S.Pd.,MM selaku kepala sekolah SMAN 1 Sipoholon, Ibu E.Marpaung S.Pd, beserta seluruh Guru SMAN 1 Sipoholon yang telah memberi kesempatan pada saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
- 11. Teristimewa Ayahanda Nelson Malau dan Ibuku tercinta Pintauli Hutauruk, terimakasih untuk kasih sayang yang tulus dan tiada terukur, segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang tak terbalas oleh materi apapun. I Love you Pak dan Mak e....
- 12. Teristimewa lagi kepada saudara-saudaraku yang tersayang En Malau, Edo Malau, Euis Malau dan Hizkia Malau serta abang iparku Fernando Lumbanraja, yang selalu memberi semangat dikala apapun terkhusus dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 13. Teman seperjuanganku Ester L. Gusar, Praspita Samosir, Lolla Simanjuntak dan Hermonista Ginting yang telah banyak membantu, memberi saran, dukungan dan semangat kepada penulis.
- 14. Kepada teman PPLT Unimed 2015 di SMK Karya Balige teristimewa kepada Appiri saya Jojor Delima Pasaribu dan Sheli Hutajulu saya ucapkan terimakasih atas ilmu dan bantuannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan tepat pada waktunya.
- 15. Kepada PARADISE SMALL GRUP yaitu Kak Sabda, Artika, Clara, Yessy, Praspita, Widia, Yessi, Elvima dan yang tidak terlepas dari sosok Andi, yang selalu memberi cinta kasih dan motivasi kepada penulis.
- 16. Dan seluruh rekan-rekan saya di A Reguler Pendidikan Akuntansi Stambuk 2012, terimakasih buat segala dukungan dari kalian semua yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu. Selamat berjuang kawan-kawan...

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis maupun pembaca dan menjadi bahan masukan bagi pihak yang membutuhkan.

Medan, Juni 2016 Penulis

Martha Malau NIM. 7123142033

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	X
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Hasil Belajar	9
2.1.2 Mastery Learning Strategy	11
a. Pengertian Mastery Learning Strategy	11
b. Tahap-Tahap Strategi Pembelajaran	
Mastery Learning	13
c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi	
Mastery Learning	17
2.1.3 Media Pembelajaran Kartu	
a. Pengertian Media Pembelajaran	18
b. Kartu Sebagai Media Pembelajaran	19
2.1.4 Mastery Learning Strategy Berbantu Kartu Soal	20
2.1.5 Metode Ceramah	22
a. Pengertian Metode Ceramah	22
h I angkah-I angkah Metode Ceramah	24

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah	25
2.1.6 Penelitian yang Relevan	
2.2 Kerangka Berpikir	28
2.3 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel	30
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.3.1 Variabel Penelitian	31
3.3.2 Definisi Operasional	31
3.4 Jenis dan Desain Penelitian	32
3.4.1 Jenis Penelitian	32
3.4.2 Desain Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5.1 Tes Hasil Belajar	38
Uji Validitas Tes	38
2. Uji Reliabilitas Tes	39
3. Uji Tingkat Kesukaran Tes	40
4. Uji Daya Pembeda Tes	41
3.6 Teknik Analisis Data	42
3.6.1 Menghitung Mean	42
3.6.2 Simpangan Baku	
3.6.3 Uji Normalitas	
3.6.4 Uji Homogenitas	44
3.6.5 Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	48
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	49
4.2.1 Uji Validitas Tes	49

4.2.2 Uji Reliabilitas Tes	50
4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran Tes	51
4.2.4 Uji Daya Pembeda Tes	52
4.3 Hasil Analisis Data	52
4.3.1 Mean (Rata-rata) Simpangan Baku dan Varians	52
4.3.2 Uji Normalitas	56
4.3.3 Uji Homogenitas	62
4.3.4 Uji Hipotesis	64
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Kesimpulan	70
5.1 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	_72



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi Kelas XI IPS di				
SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016	4			
Tabel 2.1 Tahap Pembelajaran Dengan Strategi Mastery Learning	15			
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016	30			
Tabel 3.2 Desain Penelitian	33			
Tabel 3.3 Jalannya Mastery Learning Strategy Berbantu Kartu Soal	34			
Tabel 3.4 Jalannya Metode Ceramah	36			
Tabel 4.1 Uji Normalitas Ptetest Data Kelas Eksperimen	57			
Tabel 4.2 Uji Normalitas Posttest Data Kelas Eksperimen	58			
Tabel 4.3 Uji Normalitas Pretest Data Kelas Kontrol	60			
Tabel 4.4 Uji Normalitas Posttest Data Kelas Kontrol	61			



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	3

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	74
Lampiran 2a RPP Kelas Eksperimen	78
Lampiran 2b RPP Kelas Kontrol	87
Lampiran 3 Materi Pembelajaran	93
Lampiran 4 Soal Instrumen Penelitian	98
Lampiran 5 Kunci Jawaban	106
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Tes	107
Lampiran 7 Tabel Perhitungan Validitas Tes	
Lampiran 8 Tabel Perhitungan Uji Reliabilitas Tes	109
Lampiran 9 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Tes	110
Lampiran 10 Tabel Uji Tingkat Kesukaran Tes	111
Lampiran 11 Hasil Uji Daya Pembeda Tes	112
Lampiran 12 Tabel Uji Daya Pembeda Tes	113
Lampiran 13 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen	115
Lampiran 14 Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol	116
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian	118
Lampiran 16 Tabel r-Product Moment	119
Lampiran 17 Tabel Wilayah Luas Di Bawah Kurva Normal 0 ke Z	120
Lampiran 18 Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors	121
Lampiran 19 Nilai-Nilai Distribusi F	122
Lampiran 20 Nilai-Nilai Dalam Distribusi t	124
Lampiran 21 Riwayat Hidup	125



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan pembelajaran tidak terlepas dari peran sekolah, guru dan siswa. Sekolah digunakan sebagai wadah untuk menyelenggarakan pembelajaran. Guru berperan dalam membimbing siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa. Sedangkan siswa sebagai objek dan sekaligus subjek pembelajaran itu sendiri.

Peran guru sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan efektif, sebab gurulah pengelola pembelajaran (learning manager) yang akan mendesain pembelajaran. Sebagai pengelola pembelajaran guru harus menempatkan siswa sebagai subjek belajar atau Pembelajaran Berorientasi Aktivitas Siswa (PBAS). Jadi PBAS akan menuntut guru mampu membuat pembelajaran aktif yang berorientasi pada belajarnya siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Dimyati dan Mudjiono, 2012). Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa, salah satunya adalah motivasi. Motivasi berhubungan dengan semangat siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa, salah satunya adalah guru terkhususnya pemilihan metode pembelajaran yang digunakan guru. Antara motivasi siswa dan pemilihan metode pembelajaran memiliki hubungan yang kuat dan saling terkait. Bila dilakukan perbaikan terhadap pemilihan metode

pembelajaran tentu akan memperbaiki motivasi belajar siswa. Untuk itu guru diharapkan menggunakan metode pembelajaran aktif untuk meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tetapi saat ini, pembelajaran pada umumnya masih terpusat kepada guru (metode konvensional), salah satunya adalah metode ceramah. Guru belum menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif. Menurut Istarani (2014) tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode yang lainnya. Tiap metode memiliki kelemahan dan kekurangan. Dalam hal ini, metode konvensional yaitu metode ceramah bukanlah metode pembelajaran yang salah. Tetapi permasalahannya adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi belajarlah yang perlu diperhatikan. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi motivasi, minat dan gairah belajar siswa. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran ceramah yang tergolong kurang tepat akan menurunkan motivasi, minat, gairah siswa untuk belajar dan akhirnya mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Untuk itu, pemanfaatan metode dan strategi pembelajaran aktif sangatlah dibutuhkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu strategi pembelajaran itu adalah strategi *mastery learning* yang dibantu dengan kartu soal. Strategi pembelajaran tuntas ini menekankan siswanya mampu menguasai pembelajaran. Menurut Wena (dalam Wirasa dkk, 2014) mengemukakan bahwa *mastery learning* bertujuan untuk meningkatkan unjuk kerja peserta didik dalam mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu baik secara perseorangan maupun kelompok. *Mastery Learning* ini menyajikan suatu cara yang menarik

dan ringkas dalam mencapai suatu pokok bahasa yang dilaksanakan melalui lima tahapan yaitu tahap orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri. Sedangkan kartu soal yang digunakan berisi soal latihan yang harus diselesaikan siswa.

Dengan strategi pembelajaran *mastery learning* berbantu kartu soal pembelajaran akan lebih terstruktur dan memperkecil perbedaan kemampuan siswa. Siswa dengan mudah dapat menguasai isi pembelajaran yang diajarkan oleh guru melalui latihan dari kartu soal dan tentunya akan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Suwarti (2013) hasil belajar lebih meningkat dengan penerapan strategi pembelajaran *mastery learning*. Maka secara umum, strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun hasil belajar yang ingin dicapai adalah hasil belajar akuntansi dan materi akuntansi yang akan diteliti penulis adalah ayat jurnal penyesuaian. Dari hasil penelitian Wulandari dkk (2014) menyatakan dalam mempelajari materi jurnal penyesuaian siswa mengalami kesulitan karena belum menguasai materi yang dipelajarinya. Kesulitan yang dialami siswa misalnya saat menentukan akun beban dan pendapatan dibayar dimuka dicatat sebagai harta atau dicatat sebagai beban atau membedakan jenis akun perlengkapan yang tersisa atau terpakai sehingga siswa salah dalam menjurnal. Alasan kesulitan siswa memahami materi jurnal penyesuaian menjadikan materi ini harus dipelajari secara tuntas melalui strategi pembelajaran *mastery learning* berbantu kartu soal. Jika siswa sudah

memahami secara tuntas materi jurnal penyesuaian maka diharapkan hasil belajar akuntansi siswa akan meningkat pula.

Penulis tertarik melakukan penelitian di salah satu SMA di Kecamatan Sipoholon yaitu SMAN 1 Sipoholon. SMAN 1 Sipoholon adalah SMA terbaik di Kecamatan Sipoholon dan berstandar SSN (Sekolah Standar Nasional) sejak tahun 2010 dan berakreditas A. Bila sudah berstandar SSN dan berakreditas A maka hasil belajar siswa SMAN 1 Sipoholon seharusnya lebih baik dibanding sekolah lain. Akan tetapi data yang diperoleh dari guru akuntansi menunjukkan hasil belajar yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar ditandai dengan rendahnya persentase ketuntasan ulangan harian akuntansi XI IPS di SMAN 1 Sipoholon dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Ulangan Harian Akuntansi XI IPS di SMAN 1
Sipoholon T.P 2015/2016

Siponoion 1.1 2013/2010						
Kelas	UH	KKM	Siswa yang mencapai KKM	(%)	Siswa yang tidak mencapai KKM	(%)
XI IPS 1	UH 1	70	8	32	17	68
	UH 2	70	9	36	16	64
	UH 3	70	8	32	17	68
Jumlah		25	100	50	200	
Rata-Rata		8,3	33,3	16,6	66,7	
XI IPS 2	UH 1	70	6	24	19	76
1. 1.	UH 2	70	9	36	16	64
1 11	UH 3	70	8	32	17	68
Jumlah		COL	23	92	52	208
Rata-Rata		7,6	30,6	17,3	69,4	
XI IPS 3	UH 1	70	3	11	25	89
	UH 2	70	3	11	25	89
	UH 3	70	3	11	25	89
Jumlah		9	33	75	267	
Rata-Rata		3	11	25	89	

Sumber : Ibu E.Marpaung Sebagai Guru Akuntansi di SMAN 1 Sipoholon

Dari tabel diatas, dapat dilihat rata-rata siswa yang mendapat ketuntasan belajar untuk kelas XI IPS 1 adalah 8 siswa (33,3%) sedangkan 17 siswa lainnya (66,7%) tidak tuntas. Kelas XI IPS 2 rata-rata siswa yang mendapat ketuntasan belajar adalah 8 siswa (30,6%) sedangkan 17 siswa lainnya (69,4%) tidak tuntas. Demikian juga untuk kelas XI IPS 3 rata-rata siswa yang mendapat ketuntasan belajar adalah 3 siswa (10%) sedangkan 26 siswa lainnya (90%) tidak tuntas. Persentase ketuntasan ulangan harian siswa telah disesuai dengan KKM yang sudah ditetapkan sekolah yaitu 70. Rendahnya persentase ketuntasan ulangan harian siswa menunjukkan masih rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMAN 1 Sipoholon.

Hasil observasi di SMAN 1 Sipoholon dalam proses belajar mengajar, metode pembelajaran yang terpusat kepada guru. Ketika guru mengajar, siswa hanya duduk rapi mendengarkan dan sesekali berbicara kepada teman disampingnya. Dengan pemilihan metode ceramah yang kurang tepat dalam pelajaran akuntansi akan menurunkan motivasi, minat, gairah siswa untuk belajar dan akhirnya merasa bosan dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sementara dari hasil wawancara penulis dengan guru akuntansi, hal yang diperoleh adalah perbedaan kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar, ada siswa yang pintar, sedang dan kurang pintar. Dengan metode pembelajaran terpusat kepada guru tentu tidak bisa mengatasi masalah ini. Situasi belajar yang demikian membuat rendahnya hasil belajar siswa terbukti dari data nilai ulangan yang telah disajikan penulis.

Untuk itu, penulis menganggap perlu melakukan perbaikan terhadap proses belajar mengajar dengan memfokuskan pada pembelajaran siswa lebih aktif dari pada guru dengan memperhatikan kemampuan siswa yang berbedabeda, khususnya untuk mata pelajaran akuntansi dengan materi ayat jurnal penyesuaian. Penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada pengaruh *mastery learning strategy* berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Mastery Learning Strategy* Berbantu Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah:

- 1. Mengapa hasil belajar siswa kelas XI IPS masih rendah?
- 2. Bagaimana mengatasi perbedaan kemampuan siswa kelas XI IPS dalam menyerap materi yang kurang optimal?
- 3. Apakah ada pengaruh *mastery learning strategy* berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon?
- 4. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas ruang lingkup masalah terlalu luas, maka penulis membatasi masalah hanya pada tahap sebagai berikut:

- 1. Strategi Pembelajaran yang akan diteliti adalah *mastery learning strategy* berbantu kartu soal.
- Hasil belajar yang akan diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas
 XI IPS SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian adalah "Apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- 1. Sebagai masukan bagi guru akuntansi dalam meningkatkan mutu pengajaran.
- 2. Sebagai masukan bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian *mastery learning strategy* berbantu kartu soal.
- 3. Sebagai bahan referensi untuk mengetahui pengaruh *mastery learning* strategy berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi siswa.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Hasil Belajar

Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Begitu juga dengan proses belajar mengajar, tujuan dari proses belajar mengajar adalah memperoleh hasil belajar. Hasil belajar yang diukur melalui nilai akan memberikan informasi yang penting bagi guru dan siswa untuk melihat bagaimana keefektifan proses belajar mengajar yang telah berlangsung.

Menurut Suprijono (2010:5) "hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilainilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, appresiasi dan keterampilan". Hasil belajar yang menjadi objek penilaian kelas berupa kemampuan-kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah mereka mengikuti proses belajar mengajar tentang mata pelajaran tertentu. Bloom (dalam Suprijono, 2010) mengemukakan hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan menurut Degeng (dalam Wena, 2011:6) "hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan strategi pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda.

Dari beberapa pengertian hasil belajar diatas, disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengertian, sikap serta keterampilan siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran yang diukur melalui nilai meliputi nilai kognitif afektif, dan

psikomotorik. Hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dari penguasaan dan kemampuan yang dicapai oleh siswa mengenai materi yang dipelajari.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Dimyati dan Mudjiono (2012) dapat dibagi menjadi dua macam yaitu, faktor internal dan faktor eksternal, yakni:

1. Faktor internal

- a. Sikap terhadap belajar
- b. Motivasi belajar
- c. Konsentrasi belajar
- d. Mengolah bahan belajar
- e. Menyimpan perolehan hasil belajar
- f. Menggali hasil belajar yang tersimpan
- g. Kemampuan berprestasi
- h. Rasa pencaya diri siswa
- i. Intelegensi dan keberhasilan belajar
- j. Kebiasaan belajar
- k. Cita-cita siswa

2. Faktor eksternal

- a. Guru sebagai pembina siswa belajar
- b. Prasarana dan sarana pembelajaran
- c. Kebijakan penilaian
- d. Lingkungan social siswa di sekolah
- e. Kurikulum sekolah

Sedangkan menurut Djamarah (2011:176) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor luar dan faktor dalam. Selengkapnya faktor-faktor yang berpengaruh ini dikelompokkan dalam unsur-unsur sebagai berikut:

1. Unsur luar terdiri dari

- a. Lingkungan yang terdiri dari unsur alam dan sosial budaya.
- b. Instrumental yang terdiri dari unsur kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru.

2. Unsur dalam

- a. Fisiologis terdiri dari unsur kondisi fisiologis dan panca indra
- b. Psikologis terdiri dari unsur minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua faktor yaitu faktor dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Faktor dari dalam diri siswa adalah segala faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang bisa mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa atau faktor yang bersumber dari lingkungan sekitar siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam penelitian ini, faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Sedangkan yang menjadi faktor eksternalnya adalah faktor guru terkhususnya pemilihan metode pengajaran yang dilakukan guru. Antara motivasi siswa dan pemilihan metode pengajaran yang dilakukan guru akan saling mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa berhubungan dengan semangat siswa untuk belajar yang akan dipengaruhi oleh pemilihan metode pembelajaran guru. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan meningkatkan motivasi belajar siswa dan sebaliknya. Jadi dengan perbaikan dari faktor ekternal akan sekaligus memperbaiki faktor internal, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik lagi.

2.1.2 Mastery Learning Strategy

a. Pengertian Mastery Learning Strategy

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran sangat dibutuhkan. Strategi pembelajaran berisi kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mastery learning merupakan suatu strategi pembelajaran yang menganut azas ketuntasan belajar. Strategi pembelajaran tuntas dikembangkan oleh John B. Caroll dan Benjamin Bloom (dalam Suwarti, 2013) "belajar tuntas menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas untuk meningkatkan unjuk kerja siswa ke tingkat pencapaian suatu pokok bahasan yang lebih memuaskan". Menurut Caroll (dalam Sabri, 2010:28) "setiap anak didik akan mampu menguasai bahan kalau di beri waktu atau kesempatan yang cukup untuk mempelajarinya sesuai dengan kemampuan masing-masing". Dengan demikian, tingkatan belajar itu merupakan fungsi dari proporsi waktu yang disediakan untuk belajar atau time allowed for learning oleh peserta didik.

Menurut Wena (dalam Wirasa dkk, 2014) mengemukakan bahwa:

Mastery Learning adalah model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan unjuk kerja peserta didik dalam mencapai penguasaan terhadap kopetensi tertentu baik secara perseorangan maupun kelompok. Mastery Learning ini menyajikan suatu cara yang menarik dan ringkas dalam mencapai suatu pokok bahasa yang dilakasanakan melalui lima tahapan yaitu: tahap orientasi, tahap penyajian, tahap latihan terstruktur, tahap latihan terbimbing dan tahap latihan mandiri.

Menurut Martinis Yamin (dalam Istarani, 2012:181) menyatakan sebagai beikut:

Belajar tuntas akan menciptakan peserta didik memiliki kemampuan dan pengembangan potensi yang dimilikinya, mengecilkan perbedaan antara anak cerdas dengan anak yang tidak cerdas. Belajar tuntas menciptakan anak didik dapat mencapai tujuan pembelajaran, sehingga di dalam kelas tidak terjadi anak cerdas akan mencapai semua tujuan pembelajaran atau tidak mencapai sama sekali tujuan pembelajaran.

Menurut Pupuh dan Sobry (dalam Istarani, 2012:181) menguraikan panjang lebar, dimana istilah belajar tuntas diangkat dari pengertian tentang apa yang disebut dengan "situasi belajar"

Dalam situasi belajar terdapat aneka macam kecepatan individu sebagai peserta belajar. Ada murid yang cepat menguasai pelajaran sehingga dia dapat berpartisipasi penuh dalam proses interaksi kelas. Disamping itu ada pula muridmurid yang lambat sehingga pertisipasinya rendah. Mereka yang terakhir ini akan mengalami kesukaran dalam mengikuti kecepatan belajar yang digunakan guru. Mereka akan mengalami kesulitan apalagi bantuan yang diberikan terhadap mereka kurang sekali.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi mastery learning adalah pembelajaran yang memiliki tahap-tahap terstruktur (tahap orientasi, penyajian, latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri) yang akan memperkecil perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran untuk mencapai pembelajaran belajar tuntas. Belajar tuntas berarti semua siswa secara bersama-sama akan menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru secara keseluruhan, sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b. Tahap-Tahap Strategi Pembelajaran Mastery Learning

Menurut Istarani (2012:182-183) Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran ini terdiri dari lima fase yaitu:

a. Fase orientasi, pada fase orientasi inilah disusun kerangka dasar pelajaran, perumusan harapan apa yang ingin dicapai, penjelasan dan perincian tugas-tugas belajar murid serta apa yang menjadi tanggung jawab murid.

- b. Fase penyajian atau presentasi, guru menjelaskan konsep-konsep baru dan keterampilan melalui demonstrasi dan bantuan dengan berbagai usaha visual.
- c. Fase penstrukturan latihan prakteknya, guru memperlihatkan para murid contoh mempraktekkan sesuatu anatara lain dengan bantuan visual, seperti penggunaan transparan OHP. Latihan seperti ini bersifat komunal (kelompok).
- d. Fase praktek terbimbing, murid-murid diberi kesempatan mempraktekkan dengan caranya sendiri, sementara guru tetap berada disekitar mereka. Guru mempunyai kesempatan menilai penampilan setiap siswa. Guru berfungsi meminotor keseluruhan dengan menggunakan teknik memuji, memanjurkan dan meninggalkan.
- e. Fase praktek bebas, Fungsi terakhir ini baru dapat diberikan pada murid apabila murid telah menyampaikan 85-95% penguasaan akrasi kemampuan dalam fase ini adalah praktek yang dilakukan murid dalam fase ini adalah praktek yang dilakukan mereka menuntut cara mereka sendiri tanpa bantuan guru dan dengan memperlambat umpan balik.

Menurut Wena, Made (2011:184-185) strategi pembelajaran *Mastery Learning* terdiri atas lima tahap, yaitu:

a. Orientasi

Pada tahap orientasi ini dilakukan penetapan suatu kerangka isi pembelajaran. Selama tahap ini, guru menjelaskan tujuan pembelajaran tugastugas yang akan dikerjakan dan mengembangkan tanggung jawab siswa. Langkah-langkah yang penting harus dilakukan dalam tahap ini, yaitu (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan syarat-syarat kelulusan, (2) menjelaskan materi pembelajaran serta kaitannya dengan pembelajaran terdahulu serta pengalaman sehari-hari siswa dan (3) guru mendiskusikan langkah-langkah pembelajaran seperti berbagai komponen-komponen isi pembelajaran dan tanggung jawab siswa yang diharapkan selama proses pembelajaran.

b. Penyajian

Dalam tahap ini guru menjelaskan konsep-konsep atau keterampilan baru disertai dengan contoh-contoh. Jika yang diajarkan berupa konsep baru adalah penting mengajak siswa untuk mendiskusikan karakteristik konsep, aturan atau definisi serta contoh konsep. Jjika yang diajarkan berupa keterampilan baru adalah penting untuk mengajarkan siswa untuk mengidentifikasi langkahlangkah kerja keterampilan dan berikan contoh untuk tiap langkah keterampilan yang diajarkan.

c. Latihan Terstruktur

Dalam tahap ini, guru memberi siswa contoh praktek penyelesaian masalah langkah-langkah penting secara bertahap dalam penyelesaian suatu masalah atau tugas. Langkah penting dalam mengajarkan latihan penyelesaian soal adalah dengan menggunakan berbagai macam media sehingga semua siswa

bisa memahami setiap langkah kerja dengan baik dalam tahap ini siswa perlu diberi beberapa pertanyaan kemudian guru memberi balikan atas jawaban siswa.

d. Latihan Terbimbing

Pada tahap ini guru memberi kesempatan pada siswa untuk latihan menyelesaikan suatu permasalahan tetapi masih dibawah bimbingan. Dalam tahap ini guru memberikan beberapa tugas permasalahan yang harus dikerjakan siswa namun tetap diberi bimbingan dalam menyelesaikannya titik melalui kegiatan latihan terbimbing ini memungkinkan guru untuk menilai kemampuan siswa dalam menyelesaikan sejumlah tugas dan melihat kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa. Peran guru dalam tahap ini adalah memantau kegiatan siswa dan memberikan umpan balik yang bersifat korektif jika diperlukan.

e. Latihan Mandiri

Tahap latihan mandiri merupakan inti dari strategi ini. Tujuan latihan mandiri adalah menguatkan atau memperkokoh bahan ajar yang baru dipelajari memastikan peningkatan daya ingat meningkatkan siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Kegiatan praktek dalam tahap ini tanpa bimbingan dan umpan balik dari guru. Kegiatan ini dapat dikerjakan di kelas atau berupa pekerjaan rumah. Peran guru dalam tahap ini adalah menilai hasil kerja siswa setelah selesai mengerjakan tugas secara tuntas. Jika perlu atau masih ada kesalahan guru perlu memberi umpan balik. Perlu diberikan beberapa tugas untuk dikerjakan oleh siswa sehingga dapat mempertahankan daya ingat siswa.

Secara operasional, kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.1
Tahap Pembelajaran Dengan Strategi *Masterv Learning*

No	Tahap Siklus Belajar	Kegiatan Guru Kegiatan Siswa	
4	Orientasi	 Menetapkan isi pembela jaran. Meninjau ulang pembe lajaran sebelumnya. Menetapkan tujuan pem belajaran. Menetapkan langkah-la ngkah pembelajaran. Bertanya tentang isi plajaran. Mengingat kembali plajaran sebelumnya. Memahami tujuan pem jaran yang harus dipembelajaran. Bertanya tentang isi plajaran. Mengingat kembali plajaran sebelumnya. Memahami tujuan pem jaran yang harus dipembelajaran. Bertanya tentang isi plajaran. 	oembe mbela licapai
2	Penyajian	 Menjelaskan/memeragak an konsep/keterampilan baru. Menjelaskan/memeragak haru. Memperhatikan, berta 	nya.

		Menggunakan media vi sual/audiovisual untuk menjelaskan.	Mendiskusikan, bertanya.
3	Latihan terstruktur	 Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tu gas/soal. Guru memberikan perta nyaan pada siswa. Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korek tif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya untuk menjawabdengan benar setiap tugas yang diberi 	 Memperhatikan, bertanya, mendiskusikan. Menjawab pertanyaan guru. Mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi pada guru.
		kan.	
4	Latihan terbimbing	 Guru memberikan tugas. Guru mengawasi semua siswa secara merata. Guru memberikan umpan balik, memuji dan sebagai nya. 	 Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru. Siswa mengerjakan tugas dengan semi bimbingan. Mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi pada guru.
5	Latihan mandiri	 Guru memberi tugas man diri. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa. Guru memberikan bebe rapa tugas mandiri sebagai alat untuk meningkatkan 	 Siswa mengerjakan tugas di kelas/di rumah secara mandiri. Mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi pada guru. Mengerjakan tugas yang diberikan secara mandiri.
		retensi siswa.	

(Sumber: Wena, Made 2011:186-187)

Melalui tahapan-tahapan strategi pembelajaran *Mastery Learning* seperti yang dipaparkan diatas, pembelajaran akan lebih aktif lagi karena melibatkan partisipasi siswa-siswi. Kegiatan pembelajaran akan dibuat dalam 5 tahap, setiap tahap akan menuntun siswa dan memperkecil perbedaan kemampuan setiap siswa. Hingga pada

akhirnya semua siswa akan mampu memahami materi dan pembelajaran tuntas akan terwujud.

c. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Mastery Learning

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi *mastery learning* menurut Istarani (2012:183) adalah:

Kelebihannya adalah:

- 1. Guru lebih bersikap adil karena antara siswa tidak dibedakan dalam proses belajar mengajar.
- 2. Hasil belajar siswa dapat tercapai secara bersama-sama.
- 3. Cara dan gaya belajar siswa sama rata, karena diantara siswa tidak ada perbedaan.
- 4. Mudah dalam mengontrol dan perilaku siswa dalam proses belajar mengajar.

Kekurangannya adalah:

- 1. Hanya efektif digunakan dalam menyampaikan materi yang bersifat kognitif.
- 2. Sulit untuk menyatukan gaya belajar diantara siswa, sebab setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda.
- 3. Bila dipaksakan kesamaan hasil belajar, dirasakan sulit untuk dilakukan, sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda.
- 4. Metode ini kurang menumbuhkan perkembangan individu masing-masing siswa.

Sedangkan menurut Wena, Made (2011:185) secara umum keuntungan penggunaan strategi pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- 1. Siswa dengan mudah dapat menguasai isi pembelajaran.
- 2. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 3. Meningkatkan kemampuan memecahkan masalah.
- 4. Meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Dari kelebihan dan kekurangan strategi *mastery learning*, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi ini dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila seorang guru bersungguh-sungguh dalam melaksanakannya. Perbedaan kemampuan siswa-siswi akan teratasi jika guru bersikap adil dan bijaksana, karena

diharapkan dengan strategi pembelajaran ini proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2.1.3 Media Pembelajaran Kartu

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata "media" berasal dari bahasa latin, merupakan bentuk jamak dari "medium" yang berarti perantara atau pengantar. Menurut Heinich (dalam Susilana, 2009) media merupakan alat saluran komunikasi. Sebagai alat perantara, Heinich mencontohkan media ini seperti film, televisi, diagram, bahan tercetak, komputer dan instruktur. Pendapat Heinich tersebut tidak jauh berbeda dengan Rossi dan Breidle. Menurut Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2013:163) mengemukakan bahwa "media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya".

Namun demikian, media buku bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan. Gerlach dan Ely (dalam Sanjaya, 2013:163) menyatakan "media meliputi orang, bahan, peralatan, atau kegiatan yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap".

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebuah perantara atau alat bantu komunikasi yang digunakan guru dan siswa untuk mempermudah proses belajar mengajar untuk memperoleh pengetahuan. Bagi guru, media akan mempermudah guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa-siswinya sedangkan bagi siswa akan lebih mempermudah mereka dalam

menerima pembelajaran. Sehingga dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Kartu Soal Sebagai Media Pembelajaran

Menurut Rudi, Susilana (2009) media dibagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah media objek. Media objek dibagi menjadi media objek alami dan media objek buatan. Media objek alami adalah media yang hidup seperti ikan, singa, elang dan sebagainya. Sedangkan objek buatan adalah objek yang dibuat manusia seperti gedung, mainan, jaringan transportasi dan sebagainya.

Sesuai uraian diatas, kartu soal termasuk kedalam jenis media objek buatan manusia, dengan alasan kartu soal dibuat sendiri oleh penulis. Menurut KKBI kartu adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Kertas berbentuk persegi panjang tersebut akan berisi soal.

Media kartu soal digunakan sebagai media latihan soal oleh siswa. Siswa mengerjakan soal yang ada dalam kartu soal tersebut kemudian menuliskan jawaban pada kartu yang disediakan. Kartu soal yang digunakan penulis terdiri dari 3 warna yang berbeda yaitu warna putih, biru dan kuning. Setiap kartu akan berisi soal yang tingkat kesulitannya berbeda-beda. Kartu soal warna putih tergolong rendah, kartu soal warna biru tergolong sedang, dan kartu warna kuning tergolong tinggi.

Dengan adanya media pembelajaran kartu soal yang berisi soal-soal latihan akan mempermudah siswa untuk memahami pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media

ini, akan meningkatkan motivasi siswa lewat media yang kreatif. Sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai yaitu memperoleh hasil belajar yang baik.

2.1.4 Mastery Learning Strategy Berbantu Kartu Soal

Menurut KBBI kata berbantu atau kata bantu berarti tolong atau penolong. Penolong adalah orang, alat dan sebagainya yang digunakan untuk melakukan sesuatu atau perbuatan menolong. Oleh karena itu, alat yang digunakan untuk menolong strategi pembelajaran *mastery learning* untuk mencapai tujuannya adalah kartu soal.

Beberapa penelitian terdahulu seperti Astuti (2013), Perdana (2014), dan Sianturi (2013) menggunakan kartu soal untuk membantu menerapkan model dan metode yang mereka teliti. Dari hasil ketiga penelitian tersebut, menunjukkan kartu soal berhasil membantu model/metode yang mereka teliti untuk meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa. Oleh karena itulah, penulis menggunakan kartu soal sebagai alat bantu dalam meningkatkan hasil belajar melalui *mastery learning strategy*.

Dalam penelitian ini, kartu soal akan diberikan pada tahap-tahap yang berbeda. Pada tahap latihan terstruktur akan diberi kartu soal putih, pada tahap latihan terbimbing diberi kartu soal biru, dan tahap mandiri akan diberi kartu soal kuning. Tujuan penulis memberikan kartu soal hanya pada ketiga tahap tersebut, karena tahap-tahap tersebut adalah waktu yang tepat untuk melatih siswa melalui soal setelah materi diberikan pada siswa.

Adapun langkah-langkah *mastery learning strategy* telah diuraikan oleh Wena, Made (2011:186-187) sebelumnya, tetapi setelah kartu soal digunakan pada tahap latihan terstruktur, tahap latihan terbimbing dan mandiri, maka langkah-langkah *mastery learning strategy* berbantu kartu soal menjadi seperti berikut:

a. Tahap Orientasi

- 1. Menetapkan isi pembelajaran.
- 2. Meninjau ulang pembelajaran sebelumnya.
- 3. Menetapkan tujuan pembelajaran.
- 4. Menetapkan langkah-langkah pembelajaran

b. Tahap Penyajian

5. Menjelaskan/memeragakan konsep/keterampilan baru.

c. Tahap Latihan Terstruktur

- 6. Guru memberikan contoh langkah-langkah penting dalam menyelesaikan tugas/soal.
- 7. Guru membagikan kartu soal putih yang berisi soal-soal dengan tingkat kesulitan rendah.
- 8. Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya untuk menjawab dengan benar setiap tugas yang diberikan.

d. Tahap Latihan Terbimbing

- 9. Guru memberikan kartu soal biru yang berisi soal-soal dengan tingkat kesulitan sedang.
- 10. Guru mengawasi semua siswa secara merata.
- 11. Guru memberikan umpan balik memuji dan sebagainya.

e. Tahap Latihan Mandiri

- 12. Guru memberi kartu soal kuning yang berisi soal-soal dengan tingkat kesulitan tinggi sebagai tugas mandiri.
- 13. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.
- 14. Guru memberikan beberapa soal mandiri sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Dengan adanya kartu soal sebagai penolong dalam pembelajaran strategi *mastery learning*, siswa dilatih untuk mengerjakan latihan-latihan soal dengan kemampuan mereka sendiri sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang materi yang disajikan oleh guru yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

2.1.5 Metode Ceramah

a. Pengertian Metode Ceramah

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Sanjaya, 2013). Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan sebuah metode tergantung pada tujuan pembelajaran itu sendiri. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Hal ini selain disebabkan oleh beberapa pertimbangan tertentu, juga adanya faktor kebiasaan baik guru maupun siswa.

Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga dengan siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pembelajaran melalui ceramah.

Menurut Sanjaya (2013) metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Dalam hal ini biasanya guru memberikan uraian mengenai topik tertentu ditempat tertentu dan dengan alokasi waktu tertentu pula". Dari penggunaanya, menurut Syaiful dan Aswan Zain (dalam Istarani, 2014:5) menyatakan bahwa:

Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Meski metode ini lebih banyak menuntut keaktifan guru dibanding pada anak didik, tetapi metode tetap tidak bisa diringgalkan begitu saja dalam kegiatan pelajaran. Apabila dalam pendidikan dan pengajaran tradisional, seperti pedesaan yang kekurangan fasilitas.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran ceramah adalah metode pembelajaran tradisional yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran karena guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa. Jadi dalam metode pembelajaran ini, guru lebih aktif sedangkan siswa akan mengikuti pembelajaran dengan pasif.

b. Langkah-Langkah Metode Ceramah

Istrani (2014:10) merumuskan langkah-langkah penggunaan metode ceramah adalah sebagai berikut:

- 1. Tahap persiapan artinya tahap guru untuk menciptakan kondisi belajar yang baik sebelum belajar dimulai
- 2. Tahap penyajian artinya setiap guru menyampaikan bahan ceramah

- 3. Tahap asosiasi atau komparasi artinya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menghubungkan dan membandingkan bahan ceramah yang telah diterima. Untuk itu pada tahap ini diberikan atau disediakan tanya jawab dan diskusi.
- 4. Tahap generalisasi atau kesimpulan pada tahap ini kelas menyimpulkan hasil ceramah umumnya siswa mencatat bahan yang telah diceramahkan
- 5. Tahap aplikasi atau evaluasi, tahap terakhir ini diadakan penilaian terhadap pemahaman siswa yang telah diberikan guru titik evaluasi biasanya dalam bentuk lisan tulisan tugas dan lain-lain.

Sedangkan Sanjaya (2013) merumuskan langkah-langkah penggunaan metode ceramah terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

- a. Merumuskan tujuan yang ingin dicapai yang merupakan langkah awal yang harus dipersiapkan guru.
- b. Menentukan pokok-pokok materi yang akan diceramahkan. Keberhasilan suatu ceramah tergantung kepada tingkat penguasaan materi yang akan diceramahkan. Oleh karena itu, guru harus mempersiapkan pokok-pokok materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Mempersiapkan alat bantu untuk menghindari kesalahan persepsi siswa.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Langkah pembukaan yang berupa meyakinkan siswa bahwa siswa memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan melakukan apersepsi.
- b. Langkah penyajian adalah tahap penyajian materi pembelajaran dengan car bertutur.
- c. Mengakhiri dan menutup ceramah.

Dari langkah-langkah metode pembelajaran ceramah diatas, terlihat metode ini telah tersusun secara terstruktur dan sistematis. Tetapi walaupun sudah tersusun sistematis, metode ceramah ini kurang mampu membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Hal ini disebabkan aktivitas pembelajaran masih terpusat kepada guru, sehingga aktivitas siswa sangat kurang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, motivasi siswa yang rendah untuk belajar akan berdampak pada hasil belajar yang rendah.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ceramah

Menurut Roestiyah (dalam Istrani, 2014:11) "metode ceramah adalah metode mengajar yang tradisional dan digunakan oleh setiap guru sudah lama sekali namun kita masih mengakui bahwa metode cermah ini memiliki keunggulan". Menurut Sanjaya (2013:148-149) kelebihan metode ini adalah:

- 1. Ceramah merupakan metode yang "murah" dan "mudah" untuk dilakukan, titik murah karena tidak memerlukan peralatan-peralatan yang lengkap. Sedangkan mudah karena ceramah hanya mengandalkan suara guru.
- 2. Ceramah dapat bisa dapat menyajikan materi pelajaran yang luas.
- 3. Ceramah dapat memberikan pokok-pokok materi yang perlu ditonjolkan artinya guru dapat mengatur pokok pokok materi yang mana yang perlu ditekankan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai.
- 4. Melalui ceramah guru dapat mengontrol keadaan kelas oleh karena sepenuhnya kelas merupakan tanggung jawab guru memberikan ceramah.
- 5. Organisasi kelas dengan menggunakan ceramah dapat diatur menjadi sederhana ceramah tidak memerlukan setting kelas yang beragam atau tidak memerlukan persiapan-persiapan yang rumit.

Sedangkan kekurangan metode ceramah menurut Sanjaya (2013:148-149) mengemukakan bahwa:

- 1. Materi yang dapat dikuasai siswa terbatas pada apa yang dikuasai guru.
- 2. Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Oleh karena itu dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa mengandalkan kemampuan auditifnya.
- 3. Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik ceramah sering dianggap sebagai yang membosankan.
- 4. Melalui ceramah sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum.

Dari kelebihan dan kekurangan metode ceramah, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode ini dalam proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik apabila digunakan sesuai situasi belajar yang tepat. Dengan menempatkan metode ceramah yang sesuai situasi belajar akan menutupi segala kekurangan yang ada pada metode ini.

Sehingga bila penggunaannya sudah tepat, proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan efisien.

2.1.6 Penelitian yang Relevan

Suwarti (2013): "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Bekerja Sama Dengan Kolega dan Pelanggan Siswa Kelas X SMK". Penelitian ini terdapat dalam skripsi Universitas Negeri Medan, tahun 2013. Hasil analisis data dengan strategi *Mastery Learning* nilai rata-rata pretes = 64,37 dan nilai rata-rata post test = 79,68. Sedangkan nilai rata-rata pretes siswa kelas kontrol = 60,62 dan nilai rata-rata post test siswa = 70,00. Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara stategi pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar bekerja sama dengan kolega dan pelanggan siswa kelas X SMKN 7 Medan.

Azizahwati (2009): "Penerapan Strategi *Mastery Learning* Untuk Mendeskripsikan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNRI". Penelitian ini terdapat dalam jurnal Geliga Sains 3, 29-33, tahun 2009. Maka dapat disimpulkan bahwa daya serap rata-rata mahasiswa melalui penerapan strategi pembelajaran tuntas pada konsep deret fourier adalah 70,5% dengan kategori baik yang menunjukkan bahwa mahasiswa sebagian besar telah menguasai konsep.

Perdana, Dimas Dian dkk (2014) "Upaya Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Hidrokarbon Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantukan Kartu Soal Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMAN 8 Surakarta T.P 2012/2013". Jurnal Pendidikan Kimia.Vol 3 No 1, tahun 2016. Hal ini

dapat dilihat dari minat belajar siswa pada siklus I sebesar 51,85% menjadi 77,78% pada siklus II. Selain itu, dilihat dari prestasi belajar yaitu berdasarkan aspek kognitif pada siklus I sebesar 55,56% dan pada siklus II sebesar 74,07%, dan aspek afektif pada siklus I sebesar 77,80% dari yang ditargetkan sebesar 70,00%. Disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan kartu soal dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa kelas X-6 SMA N 8 Surakarta

Sianturi, Atika Febrina dkk (2013) "Pengaruh Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe TGT* Berbantu Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bunyi Kelas VIII Semester II SMP N 3 Percut Sei Tuan T.P 2012/2013. Jurnal Inpafi. Volume 1 No 2. Tahun 2016. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} > t_{tabel} (1,769 > 1,67), sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada materi pokok Bunyi di kelas VIII semester II SMP Negeri 3 Percut Sei Tuan.

Dari beberapa hasil penelitian diatas, menunjukkan Strategi *Mastery Learning* dan berbantu kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal inilah yang mendukung penulis untuk melakukan penelitian pengaruh *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi. Untuk itu, strategi pembelajaran *Mastery Learning* berbantu kartu soal diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

2.2 Kerangka Berpikir

Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi untuk materi ayat jurnal penyesuaian. Materi ayat jurnal penyesuaian adalah materi yang sulit dikuasai oleh siswa, hal ini terbukti dari hasil penelitian terdahulu yang menyatakan siswa akan kebingungan ketika menentukan akun sebagai pendapatan atau sebagai beban. Tinggi rendahnya hasil belajar akuntansi untuk materi ayat jurnal penyesuaian yang diperoleh siswa ditentukan melalui pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Tetapi, model pembelajaran yang dipakai pada umumnya masih terpusat kepada guru atau masih menggunakan metode konvensional salah satunya adalah metode ceramah. Sebenarnya tidak ada suatu metode mengajar yang lebih baik dari pada metode yang lainnya. Tiap metode memiliki kelemahan dan kekurangan. Dalam hal ini, metode ceramah bukanlah metode pembelajaran yang salah. Tetapi permasalahannya adalah pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi belajarlah yang perlu diperhatikan. Dengan metode ceramah akan menurunkan motivasi siswa untuk belajar dan akhirnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh siswa pun rendah.

Untuk itu dibutuhkan strategi pembelajaran siswa yang bisa meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa salah satunya adalah strategi *mastery learning*. Strategi pembelajaran *mastery learning* adalah strategi pembelajaran tuntas yang memberikan arah yang tepat kepada siswa, dimana *mastery learning* memiliki tahap-tahap yang

dijadikan sebagai perlakuan yang sesuai dengan perbedaan kemampuan siswa. Terutama perbedaan kecepatan dalam menyerap pembelajaran.

Untuk mendukung strategi *mastery learning*, digunakanlah media kartu soal. Kartu berisi soal yang tingkat kesulitannya berbeda-beda.

Oleh karena itu, melalui strategi *mastery learning* berbantu kartu soal, diharapakan siswa dapat menguasai materi ayat jurnal penyesuaian di dalam pelajaran akuntansi dan memperkecil kemampuan siswa yang bervariasi. Untuk itu, diduga bahwa hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah khususnya materi ayat jurnal penyesuaian.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah "hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016". Jika terdapat perbedaan, maka ada pengaruh *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sipoholon, Kec. Sipoholon, Kab.Tapanuli Utara dan dilaksanakan pada semester genap Tahun Pembelajaran 2015/2016.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Sipoholon tahun pembelajaran 2015/2016, yang terdiri dari tiga kelas yakni kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan XI IPS 3. Jumlah seluruh populasi adalah 78 orang.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	25 Orang
2	XI IPS 2	25 Orang
3	XI IPS 3	28 Orang
	Jumlah	78 Orang

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penarikan sampel ada beberapa teknik yang dapat digunakan, dan salah satunya yang digunakan penulis adalah *purposive sample*. *Purposive sample* atau sampel bertujuan adalah teknik

pengambilan sampel yang didasarkan pada tujuan tertentu seperti berdasarkan ciri-ciri, sifat-sifat, atau karakteristik tertentu (Arikunto, 2010: 183).

Berdasarkan penggunaan teknik *purposive sample*, maka penulis memilih dua dari tiga kelas XI IPS yang dijadikan sebagai sampel. Sampel yang terpilih adalah kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Alasan pemilihan sampel kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 adalah karena kedua kelas tersebut memiliki kemampuan akademik yang tidak terlalu jauh berbeda. Hal ini terlihat dari nilai ulangan harian kedua kelas ini yang tidak terlalu jauh berbeda.

Untuk itu, kelas XI IPS 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Sampel dari penelitian ini berjumlah 50 siswa, dimana masingmasing kelas sampel berjumlah 25 orang.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu:

- Variabel bebas (X) adalah Mastery Learning Strategy berbantu kartu soal dan metode ceramah.
- 2. Variabel terikat (Y) adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa.

3.3.2 Definisi Operasional

1. *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal adalah strategi pembelajaran tuntas yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur, untuk mengatasi

perbedaan-perbedaan yang ada didalam diri siswa yang dibantu dengan media kartu soal. Kartu soal akan berisi soal yang memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda.

- Metode ceramah adalah metode pembelajaran tradisional yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran karena guru menyampaikan informasi dan pengetahuan secara lisan kepada sejumlah siswa.
- Hasil belajar adalah perubahan pengertian, sikap serta keterampilan siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran yang diukur melalui nilai meliputi nilai kognitif afektif, dan psikomotorik

3.4 Jenis dan Desain Penelitian

3.4.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:203). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan menggunakan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental*). Eksperimen ini disebut kuasi karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seolah-olah murni. Hal ini dikarenakan pengontrolan variabel lain yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen sangat sukar dilakukan (Sukmadinata, 2012).

Teknik pengambilan sampel dalam eksperimen kuasi ini tidak dilakukan secara acak, tetapi sampel diambil hanya dengan satu karakteristik saja. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel kuasi sesuai dengan teknik pengambilan penulis yaitu *purposive*

sampel yang mengambil sampel dengan karakteristik nilai ulangan yang tidak jauh berbeda.

3.4.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonrandomized* control group pretest-posttest design (pretes-postes grup kontrol tidak secara random). Desain penelitian nonrandomized control group pretest-posttest design yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Untuk mendapatkan data hasil belajar akuntansi siswa maka kelas eksperimen dan kelas kontrol akan diberikan tes awal disebut *pretest* dan diakhir pembelajaran disebut *posttest*. Dapat dilihat lebih jelas pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Grup	Pretes	Variabel Terikat	Postes
Eksperimen	Y_1	X	Y_2
Kontrol	\mathbf{Y}_1	-	\mathbf{Y}_2

(Sukardi, 2008:186)

Keterangan:

X = Ada treatment (perlakuan)

- = Tidak menerima treatment

 $Y_1 = Pretest$ atau hasil belajar awal siswa

 Y_2 = *Posttest* atau hasil belajar siswa

Desain penelitian *nonrandomized control group pretest-posttest design* akan terlihat pada bagian prosedur penelitian. Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahap Awal (Persiapan dan Perencanaan)

Pada tahap awal ini hal-hal yang dilakukan adalah:

- 1. Membuat jadwal pelaksanaan penelitian.
- 2. Menentukan populasi dan sampel penelitian .
- 3. Melakukan observasi atau studi pendahuluan terhadap sekolah yang akan diteliti.
- 4. Berdiskusi dengan guru akuntansi untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi siswa ketika mempelajari akuntansi.
- 5. Berdiskusi dengan dosen pembimbing.
- 6. Menyiapkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam Tahapan pelaksanaan penelitian diuraikan sebagai berikut:

- Memberikan pretes kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum menerapakan perlakuan baru.
- 2. Menerapkan strategi pembelajaran *Mastery Learning* berbantu kartu soal pada kelas eksperimen yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Jalannya *Mastery Learning Strategy* Berbantu Kartu Soal

Kegiatan								
Guru	Siswa							
Tahap Orientasi1. Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa.	disampaikan guru.							
2. Menyampaikan tujuan materi pembelaja ran.	2. Memahami penjelasan guru mengenai tujuan pembelaja ran.							

- 3. Menetapkan langkah-langkah pembelaja ran.
- 3. Bertanya/mendiskusikan langkah-langkah pembelaja ran.

Tahap Penyajian

- 4. Melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan tujuan jurnal penyesuai an.
- 5. Guru menjelaskan akun-akun yang perlu disesuiakan meliputi akun perlengkapan, beban yang masih harus dibayar (utang), beban yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima (piutang), pendapatan diterima dimuka, penyusut an aktiva tetap, dan beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).
- 4. Melakukan tanya jawab.
- 5. Memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab untk materi yang tidak dipahami.

Tahap Latihan Terstruktur

- 6. Guru memberikan contoh langkahlangkah penting dalam menyelesaikan soal jurnal penyesuaian .
- 7. Guru membagikan kartu soal putih dengan tingkat kesulitan rendah yang berisi transaksi yang perlu disesuaiakan.
- 8. Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya untuk menjawab dengan benar soal yang diberikan.
- 6. Memperhatikan, bertanya, mendiskusikan.
- 7. Siswa menerima kartu soal putih.
- 8. Menjawab pertanyaan guru dan mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi pada guru.

Tahap Latihan Terbimbing

- 9. Guru memberikan kartu soal biru dengan tingkat kesulitan sedang.
- 10. Guru mengawasi semua siswa secara merata.
- 11. Guru memberikan umpan balik memuji dan sebagainya.
- 9. Siswa menerima kartu soal biru.
- 10. Siswa mengerjakan tugas dengan semi bimbingan.
- 11. Mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi pada guru.

Tahap Latihan Mandiri

- 12. Guru memberi kartu soal kuning dengan tingkat kesulitan tinggi sebagai tugas mandiri.
- 13. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.
- 13. Siswa mengerjakan soal secara mandiri.
- 14. Mencermati umpan balik dari guru, jika ada hal yang belum jelas bertanya lagi

14. Guru	memberikan	beberapa	soal	pada guru.		
mandir	i sebagai alat	untuk meni	ingkat	15. Mengerjakan	tugas	yang
kan per	nahaman siswa			diberikan secar	ra mandi	ri.

Sedangkan kelas kontrol tidak akan diberikan perlakuan khusus tetapi akan diberikan perlakuan yang biasanya digunakan guru ketika proses belajar mengajar. Perlakuan yang biasanya diberikan guru adalah metode ceramah, berikut adalah jalannya metode ceramah.

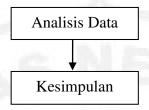
Tabel 3.4 Jalannya Metode Ceramah

	Kegiatan	1	
	Guru		Siswa
1.	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa.	1.	Mendengarkan apa yang disampaikan guru.
2.	Menyampaikan tujuan materi pembela jaran.	2.	-
3.	Melakukan tanya jawab mengenai pengertian dan tujuan jurnal penyesuai an.	3.	Melakukan tanya jawab.
4.	Guru menjelaskan akun-akun yang perlu disesuiakan meliputi akun perlengkapan, beban yang masih harus dibayar (utang), beban yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima (piutang), pendapatan diterima dimuka, penyusut an aktiva tetap, dan beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).	4.	Memperhatikan penjelasan guru dan melakukan tanya jawab untuk materi yang tidak dipahami.
5.	Guru memberikan contoh langkah- langkah penting dalam menyelesaikan soal jurnal penyesuaian .	5.	Siswa memberi perhatian pembelajaran.
6.	Guru memberikan soal kepada masing-masing untuk diselesaikan secara mandiri.	6.	Siswa mengerjakan soal dari guru.
7.	Setelah selesai, guru dan siswa menyelesaikan soal secara bersama- sama.	7.	Siswa memperhatikan penyelesaian soal jurnal penyesuaian.
8.	Guru menjelaskan materi-materi yang	8.	Siswa mendengarkan akan

	kurang di	pahami.			materi dipahami.	yang	kurang
9.	Guru pembelaja	membuat aran.	kesimpulan	9.	Siswa me	ndengark	annya.
10.	Guru mer tugas diru	mberi evaluasi mah.	dalam bentuk	10.	Siswa meguru.	enerima	tugas dari

- 3. Memberikan posttest pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.
- 4. Melakukan analisis data posttest dari data yang sudah diperoleh pada kedua kelas.

Gambar 3.1 **Prosedur Penelitian** Populasi Sampel Pretest Kelas Kontrol Kelas Eksperimen Tidak ada perlakuan Pembelajaran dengan Mastery Learning khusus Startegy berbantu kartu soal Posttest



3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Tes Hasil Belajar

Penelitian ini menggunakan tes hasil belajar sebagai alat pengumpul data. Tes disusun berbentuk objektif pilihan berganda dengan 5 pilihan jawaban (a,b,c,d,e) tentang ayat jurnal penyesuaian sebanyak 25 soal (terlampir). Kriteria penilaian adalah memberi skor satu untuk setiap soal yang dijawab benar dan nol untuk setiap jawaban yang salah atau tidak menjawab. Tes akan diberikan sebanyak dua kali yaitu pretest dan posttest. Dimana tes dilakukan terhadap kelas dengan strategi *Mastery Learning* berbantu kartu soal dan kelas dengan pembelajaran yang digunakan guru yaitu metode ceramah.

Sebelum tes diajukan maka terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap tes untuk melihat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Berikut ini adalah penjelasan untuk masing-masing uji tersebut.

1. Uji Validitas Tes

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Arikunto, 2010:211). Untuk menentukan tingkat kevalidan

Product Moment dalam menentukan valid setiap butir tes dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir tes (item) dengan skor total/jumlah seluruh skor butir (Silitonga, 2011). Jadi melalui hasil perhitungan product moment akan menunjukkan tingkat kevalidan setiap butir tes. Rumus korelasi product moment adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

 $\sum x$ = jumlah masing-masing butir

 $\sum y = \text{jumlah total butir}$

 $\sum xy$ = nilai perkalian jumlah butir dengan jumlah total

n = jumlah respoden atau banyaknya sampel

 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi butir

 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor distribusi total

Koefisien validitas yang diperoleh r_{xy} dibandingkan dengan nilai-nilai r tabel Product Moment dengan derajat bebas (db=N-2) pada $\alpha=0.05$ dengan kriteria $r_{hitung}>r_{tabel}$ maka soal tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena istrumen tersebut sudah baik (Arikunto,

2010:221). Untuk menguji realibilatas tes digunakan rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20). Kuder-Richardson 20 (KR-20) termasuk pengujian secara internal dimana dalam prakteknya dilapangan, pengujian secara internal lebih sering digunakan karena lebih praktis karena tes dilakukan hanya satu kali dan instrumennya yang hanya satu jenis saja (Silitonga, 2011).

Dalam penelitian ini, Instrument yang digunakan penulis hanya satu saja yaitu pilihan berganda. Uji realiabilitas ini akan dilakukan satu kali, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik (KR-20). Sehingga hasil analisisnya dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument. Adapun rumus Kuder-Richardson 20 (KR-20) adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

(Arikunto, 2010:231)

Dimana:

 r_{11} : Reliabilitas test secara keseluruhan

k : Banyaknya butir pertanyaan

V_t : Varians total

p : Proporsi subjek yang menjawab item dengan Benar

q : Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

Sebelumnya mencari nilai varian total dengan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas instrument, soal dinyatakan reliable apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

3. Uji Tingkat Kesukaran Tes

Pada hakekatnya, suatu butir tes yang baik adalah butir tes yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu susah (Silitonga, 2011:143). Untuk mengetahui tingkat kesukaran tes dan menjaring banyak subjek peserta tes yang dapat menjawab dengan benar maka dihitung dengan Indeks Kesukaran Item (P). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{T}$$

(Silitonga, 2011:143)

Keterangan Rumus:

P = Indeks kesukaran soal

B = Jumlah peserta yang menjawab soal benar

T = Jumlah peserta tes

Adapun kriteria tingkat kesukaran sebagai berikut:

- 1. Soal dengan P 0.00 0.30 adalah soal sukar
- 2. Soal dengan 0.31 0.70 adalah soal sedang
- 3. Soal dengan 0.71 1.00 adalah soal mudah

4. Uji Daya Pembeda Tes

Daya pembeda adalah kemampuan suatu item untuk membedakan antara siswa yang pintar (siswa berkemampuan tinggi) dengan siswa kurang pintar (Silitonga, 2011:144). Daya pembeda butir tes dihitung dengan menggunakan rumus indeks diskriminasi. Dengan indeks diskriminan akan diperoleh angka yang menunjukkan besarnya daya beda dari suatu item yang disebut dengan Indeks Daya Beda (Indeks Diskriminan) yang disimbolkan dengan "D". Untuk menghitung daya beda dari butir tes dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

(Silitonga, 2011:146).

Keterangan rumus:

BA = Jumlah peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar

BB = Jumlah peserta kelompok bawah menjawab soal dengan benar

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

Klasifikasi daya pembeda yaitu:

D: 0.00-0.02 = Soal jelek

D: 0.21-0.40 = Soal cukup

D: 0.41-0.70 = Soal baik

D: 0.71-1.00 = Soal sangat baik

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh kemudian diolah dengan teknik sebagai berikut:

3.6.1 Menghitung Mean

Mean atau rata-rata hitung adalah nilai yang diperoleh dari jumlah seluruh nilai dibagi dengan banyaknya data (Sudjana, 2005). Untuk memperoleh mean dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sudjana, 2005: 67)

Keterangan rumus:

 \bar{X} : Mean

X : Jumlah Skor

n : Banyak Data

3.6.2 Simpangan Baku

Simpangan baku digunakan untuk menggambarkan bagaimana berpencarnya data kuantitatif (Sudjana, 91). Data yang digunakan digolongkan baik bila simpangan bakunya kecil, dalam arti data yang kita teliti tidak tersebar kemana-mana. Untuk mencari standar deviasi, dapat dihitung dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

(Sudjana, 2005: 94)

Keterangan rumus:

S = simpangan baku

 \bar{X} = rata-rata hitung.

 $X_1 = \text{nilai ke i}$

n = ukuran sampel

3.6.3 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, jika terbukti data tersebut berdistribusi normal maka analisis uji selanjutnya dapat dillakukan (Silitonga, 2011). Berdasarkan hal tersebut, untuk melihat kenormalan sebuah data, maka diharuskan melakukan uji normalitas terlebih dahulu sebelum pengujian yang lainnya.

Pemeriksaan uji normalitas data yang digunakan teknik liliefors. Didalam Teknik ini, tidak semua sampel akan diuji tetapi akan diambil dari sampel acak (Sudjana, 466). Selain itu juga data tidak perlu dibuat dalam bentuk berkelompok sehingga penggunaan teknik ini lebih sederhana. Uji normalitas dengan teknik liliefors dilakukan dengan prosedur berikut ini: (Sudjana, 2005:466)

a. Data hasil belajar X_1 , X_2 , X_3 ,, X_n dijadikan bilangan baku Z_1 , Z_2 , Z_3 ,...., Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_{1-\overline{X}}}{SD}$$

Dimana \overline{X} = Nilai rata-rata dan S = Simpangan baku

b. Menghitung peluang F (Z_1) = P $(Z \le Z_i)$, dengan menggunakan daftar normal baku.

- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \ldots, Z_n yang dinyatakan dengan $S(Z_i)$ maka, $S(Z_1) = \frac{\text{Banyaknya} \ Z_{1,Z_2,\ldots,Z_{nyang} \le Z_i}}{n}$
- d. Menghitung selisih $F(Z_i)$ – $S(Z_i)$ kemudian diambil harga mutlaknya.
- e. Menghitung harga paling besar diantara harga harga mutlak tersebut, disebut namanya L_{hitung} dengan harga L_{tabel} α (= 0,05). Jika L_{hitung} < L_{tabel} berarti data berdistribusi normal. Sedangkan L_{tabel} > L_{hitung} maka data tidak berdistribusi normal

1.6.4 Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan data yang akan dianalisis berdistribusi normal, dalam hal ini data yang akan digunakan harus memenuhi persyaratan bahwa data yang dianalisis sudah homogen (Silitonga, 2011). Sama seperti normalitas, uji homogenitas juga perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum uji t (hipotesis) dilakukan. Jadi sebuah data harus homogen terlebih dahulu setelah itu bisa melanjutkan keuji selanjutnya.

Untuk itu, uji homogenitas akan menggunakan uji F, yang akan menggunakan dua kelompok sampel. Menggunakan dua kelompok sampel sangat sesuai dengan penelitian ini, mengingat adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan diberi perlakuan yang berbeda. Uji homogenitas menggunakan uji F dapat dihitung dengan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

(Sudjana, 2005: 261)

Keterangan:

 S_1^2 = Varians Kompleks yang lebih besar

 S_2^2 = Varians Kompleks yang lebih kecil

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

1.6.5 Uji Hipotesis

Hipotesis yang miliki tujuan membandingkan (menguji apakah ada perbedaan) rata-rata dua kelompok sampel yang mempunyai data ratio dan interval, dapat dilakukan dengan uji statistik t-Test (Silitonga, 2011). Dalam penelitian ini akan menggunakan hipotesis komparatif. Pada rumusan ini variabelnya sama tetapi populasi atau sampelnya yang berbeda, atau keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2008). Hipotesis statistik pada penelitian ini yaitu:

Ho: $\mu_1 \leq \mu_2$ Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal lebih kecil atau sama dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *Mastery Learning Strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang

diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji statistik t yaitu:

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2005: 239)

Dengan S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^{2} = \frac{(n_{1}-1)s_{1}^{2} + (n_{1}-1)s_{2}^{2}}{(n_{1}+n_{2})-2} \quad \text{dimana } S = \sqrt{S^{2}}$$

Keterangan:

t = t observasi

 \bar{x}_1 = nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

 \bar{x}_2 = nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

 n_1 = jumlah siswa dalam kelas eksperimen

n₂ = jumlah siswa dalam kelas kontrol

Kriteria pengujian hipotesis adalah:

t_{hitung} > t_{tabel} maka hipotesis dapat diterima.

thitung < ttabel maka hipotesis ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap di kelas XI IPS SMAN 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2015/2016. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar akuntansi siswa kelas IX IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX IPS 2 sebagai kelas kontrol. Pada kelas IX IPS 1 (kelas eksperimen) menerapkan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal sedangkan kelas IX IPS 2 (kelas kontrol) menggunakan metode ceramah.

Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 siswa yaitu 25 siswa untuk kelas eksperimen dan 25 siswa untuk kelas kontrol. Kelas eksperimen akan menerapkan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal sedangkan kelas kontrol akan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental* dengan *nonrandomized control group pretest-posttest design*. Sebelum memberikan perlakuan terlebih dahulu diberikan pretest terhadap kedua kelas. Kemudian posttest dilakukan setelah memberi perlakuan kepada kedua kelas

Rata-rata hasil pretest untuk kelas eksperimen adalah 42,6 dengan nilai terendah sebesar 10 dan nilai tertinggi adalah nilai 70. Sedangkan rata-rata hasil posttest adalah 83 dengan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 100. Dari hasil posttest tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dan rata-rata hasil belajar siswa telah tuntas karena memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) \geq 70.

Rata-rata hasil pretest untuk kelas kontrol adalah 39 dengan nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi adalah nilai 60. Sedangkan rata-rata hasil posttest adalah 68,2 dengan nilai terendah sebesar 40 dan nilai tertinggi sebesar 90. Dari hasil posstest tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa tetapi rata-rata hasil belajar siswa tidak tuntas karena tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) ≥ 70.

4.2 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

4.2.1 Uji Validitas Tes

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* pearson sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2 \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk α = 0,05 dan N=28 didapat r_{tabel} = 0,374. Berdasarkan hasil perhitungan untuk uji validitas instrumen untuk soal nomor 1 diperoleh:

$$\sum x = 22$$
 $\sum y = 304$ $\sum xy = 264$ $N = 28$
 $\sum x^2 = 22$ $\sum y^2 = 4030$ $(\sum x)^2 = 484$

Maka perhitungan validitas soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2 (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(264) - 22(304)}{\sqrt{(28}(22) - (22)^2)(28(4030) - (304)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{7392 - 6688}{\sqrt{(616 - 484)}(112840 - 92416)}$$

$$r_{xy} = \frac{704}{1641.94}$$

$$r_{xy} = 0.429$$

Setelah nilai r_{hitung} diperoleh dan kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan n=28. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu 0,429 > 0,374 sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid. Dengan cara yang sama hasil perhitungan semua butir tes dapat dilihat pada lampiran 7.

Maka dari 25 butir soal terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Dan 20 butir soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur hasil belajar akuntansi siswa kelas IX IPS di SMAN 1 Sipoholon. Selanjutnya 20 soal yang dinyatakan valid akan dihitung tingkat reliabilitas, taraf kesukaran tes dan daya pembeda tes sedangkan soal yang tidak valid tidak akan dipakai dalam perhitungan selanjutnya.

4.2.2 Uji Reliabilitas Tes

Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus *Kuder Richardson-20* atau yang lebih dikenal KR-20, yaitu:

$$\mathbf{r}_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

$$\sum y = 250$$
 $N = 28$ $\sum y^2 = 2884$ $\sum pq = 3,77$ $k = 20$

Sehingga dapat dihitung varians total:

$$S^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

$$S^2 = \frac{2884 - \frac{(250)^2}{28}}{28}$$

$$S^2 = \frac{651.85}{28}$$

$$S^2 = 23,28$$

Maka nilai reliabilitas tes adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{20}{20 - 1}\right) \left(\frac{23.28 - 3.77}{23.28}\right)$$

$$r_{11} = 1,05 (0,83)$$

$$r_{11} = 0.879$$

Dari daftar nilai kritis r product moment untuk $\alpha = 0.05$ dan N = 28 didapat r_{tabel} = 0,374. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal didapat bahwa instrumen soal adalah reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu 0,879 > 0,374. Perhitungan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 8.

4.2.3 Uji Tingkat Kesukaran Tes

Indeks kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{T}$$

Sebagai perhitungan indeks kesukaran tes soal nomor 1 yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{22}{28} = 0.78$$

Dengan cara yang sama, hasil perhitungan semua butir tes dapat dilihat pada lampiran 10. Dari 20 soal yang diujicobakan terdapat 5 soal dikategorikan mudah, 10 soal dikategorikan sedang, dan 5 soal dikategorikan sukar.

4.2.4 Uji Daya Pembeda Tes

Untuk menghitung besarnya daya pembeda tes digunkan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Untuk mengetahui indeks soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

$$BA = 14$$
 $BB = 8$ $JA = 14$ $JB = 14$

Dengan menggunakan rumus daya pembeda tes diatas, maka dapat diperoleh:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

$$D = \frac{14}{14} - \frac{8}{14}$$

$$D = 0.43$$

Dengan cara yang sama, hasil perhitungan semua butir tes dapat dilihat pada lampiran 12. Dari 20 soal yang diujicobakan terdapat 1 soal dikategorikan sangat baik, 13 soal dikategorikan baik dan 6 soal dikategorikan cukup.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Mean (Rata-Rata), Simpangan Baku dan Varians

A. Kelas Eksperimen

1. Nilai Pretest

$$\sum X_1 = 1065$$

$$\sum X_1 = 1065$$
 $\sum X_1^2 = 53025$ $n = 25$

$$n = 25$$

Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1065}{25}$$

$$\bar{X} = 42,6$$

Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(53025) - (1065)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{191400}{600}}$$

$$S = \sqrt{319}$$

$$S = 17,86$$

• Varians

$$S^2 = 319$$

2. Nilai Posttest

$$\sum X_1 = 2075$$

$$\sum X_1^2 = 175575 \qquad n = 25$$

$$n = 25$$

• Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2075}{25}$$

$$\bar{X} = 83$$

• Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(175575) - (2075)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{83750}{600}}$$

$$S = \sqrt{139,58}$$

$$S = 11,81$$

• Varians

$$S^2 = 139,58$$

B. Kelas Kontrol

1. Nilai Pretest

$$\sum X_1 = 975$$

$$\sum X_1^2 = 43325$$

$$n = 25$$

• Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{975}{25}$$

$$\bar{X} = 39$$

• Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25 (43325) - (975)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{132500}{600}}$$

$$S = \sqrt{220,83}$$

$$S = 14,86$$

Varians

$$S^2 = 220,83$$

2. Nilai Posttest

$$\sum X_1 = 1705$$

$$\sum X_1^2 = 120925$$

$$n = 25$$

• Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{1705}{25}$$

$$\bar{X} = 68,2$$

Simpangan Baku

$$S = \sqrt{\frac{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{25(120925) - (1705)^2}{25(25-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{116100}{600}}$$

$$S = \sqrt{193.5}$$

$$S = 13,91$$

• Varians

$$S^2 = 193,5$$

4.3.2 Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

• Pretest

Uji normalitas data penelitian menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan 5% (α =0,05) dengan kriteria pengujian:

- Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal
- Jika L_{tabel} > L_{hitung} maka data tidak berdistribusi normal

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi dihitung, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Z_1 untuk soal Pretest no 1 adalah sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X_{1-\overline{X}}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{10 - 42.6}{17.86}$$

$$Z_1 = -1,825$$

Kemudian menentukan $F(Z_1)$ dengan melihat nilai pada tabel Z dengan nilai Z_1 Langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi kumulatif dari setiap nilai Z_1 untuk setiap baris yang dinamakan $S(Z_1)$ dengan rumus:

$$S(Z_1) = \frac{Banyaknya \ Z_{1,Z_{2,...,Z_{nyang}} \le Z_{\underline{i}}}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{25}$$

$$S(Z_1) = 0.04$$

Kemudian menentukan nilai dari L_{hitung}

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_{\text{hitung}} = 0.034 - 0.04$$

 $L_{\text{hitung}} = 0.005$

Tabel 4.1 Uji Normalitas Pretest Data Kelas Eksperimen

No	X	f	f kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	Lhitung
1	10	1	1	-1.82531	0.0344	0.04	-0.0056
2	15	1	2	-1.54535	0.0618	0.08	-0.0182
3	20	2	4	-1.2654	0.1038	0.16	-0.0562
4	25	1	5	-0.98544	0.1635	0.2	-0.0365
5	30	3	8	-0.70549	0.242	0.32	-0.078
6	35	2	10	-0.42553	0.3372	0.4	-0.0628
7	40	3	13	-0.14558	0.4443	0.52	-0.0757
8	45	2	15	0.134378	0.5517	0.6	-0.0483
9	50	3	18	0.414334	0.6591	0.72	-0.0609
10	55	1	19	0.694289	0.7549	0.76	-0.0051
11	60	1	20	0.974244	0.834	0.8	0.034
12	65	2	22	1.254199	0.8962	0.88	0.0162
13	70	3	25	1.534155	0.937	1	-0.063

Setelah L_{hitung} didapat, maka harus ditentukan L_{hitung} yang terbesar yaitu 0,078. Nilai L_{tabel} dapat dilihat dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors yaitu untuk ukuran sampel 25 dengan taraf nyata α =0,05 diketahui L_{tabel} sebesar 0,173. Karena L_{hitung} < L_{tabel} ; 0,078 < 0,173 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

Posttest

Uji normalitas data penelitian menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan 5% (α =0,05) dengan kriteria pengujian:

- Jika L_{hitung} < L_{tabel} maka data berdistribusi normal
- Jika L_{tabel} > L_{hitung} maka data tidak berdistribusi normal

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi dihitung, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Z_1 untuk soal Posttest no 1 adalah sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X_{1-\overline{X}}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{60 - 83}{11.81}$$

$$Z_1 = -1,94$$

Kemudian menentukan $F(Z_1)$ dengan melihat nilai pada tabel Z dengan menggunakan nilai Z_1

Langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi kumulatif dari setiap nilai Z_1 untuk setiap baris yang dinamakan $S(Z_1)$ dengan rumus:

$$S(Z_1) = \frac{Banyaknya Z_{1,Z_2,\dots,Z_{nyang} \le Z_i}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{25}$$

$$S(Z_1) = 0.04$$

Kemudian menentukan nilai dari Lhitung

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_{hitung} = 0.026 - 0.04$$

$$L_{hitung} = -0.013$$

Tabel 4.2 Uji Normalitas Posttest Data Kelas Eksperimen

No	X	f	f kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung}
1	60	1	1	-1.9475	0.0262	0.04	-0.0138
2	65	2	3	-1.52413	0.0643	0.12	-0.0557
3	70	2	5	-1.10076	0.1358	0.2	-0.0642
4	75	4	9	-0.67739	0.2514	0.36	-0.1086
5	80	3	12	-0.25402	0.4033	0.48	-0.0767
6	85	2	14	0.169348	0.5636	0.56	0.0036
7	90	5	19	0.592718	0.7224	0.76	-0.0376
8	95	3	22	1.016088	0.8438	0.88	-0.0362
9	100	3	25	1.439458	0.9236	1	-0.0764

Setelah L_{hitung} didapat, maka harus ditentukan L_{hitung} yang terbesar yaitu 0,1086. Nilai L_{tabel} dapat dilihat dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors yaitu untuk ukuran sampel 25 dengan taraf nyata α =0,05 diketahui L_{tabel} sebesar 0,173. Karena L_{hitung} < L_{tabel} ; 0,1086 < 0,173 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

1. Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Pretest

Uji normalitas data penelitian menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan 5% (α =0,05) dengan kriteria pengujian:

- Jika L_{hitung} < L_{tabel} maka data berdistribusi normal
- Jika L_{tabel} > L_{hitung} maka data tidak berdistribusi normal

Setelah nilai rata-rata dan standar deviasi dihitung, maka langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Z_1 untuk soal Pretest no 1 adalah sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X_{1-\overline{X}}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{15 - 39}{14.86}$$

$$Z_1 = -1,615$$

Kemudian menentukan $F(Z_1)$ dengan melihat nilai pada tabel Z dengan menggunakan nilai Z_1

Langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi kumulatif dari setiap nilai Z_1 untuk setiap baris yang dinamakan $S(Z_1)$ dengan rumus:

$$S(Z_1) = \frac{Banyaknya Z_{1,Z_2,\dots,Z_{nyang} \le Z_i}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{2}{25}$$

$$S(Z_1) = 0.08$$

Kemudian menentukan nilai dari L_{hitung}

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_{hitung} = 0.053 - 0.08$$

$$L_{\text{hitung}} = -0.026$$

Tabel 4.3 Uji Normalitas Pretest Data Kelas Kontrol

No	X	f	f kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung}
1	15	2	2	-1.6151	0.0537	0.08	-0.0263
2	20	2	4	-1.2786	0.102	0.16	-0.058
3	25	3	7	-0.9421	0.1736	0.28	-0.1064
4	30	2	9	-0.6057	0.2742	0.36	-0.0858
5	35	3	12	-0.2692	0.3974	0.48	-0.0826
6	40	2	14	0.06729	0.5239	0.56	-0.0361
7	45	3	17	0.40377	0.6554	0.68	-0.0246
8	50	2	19	0.74024	0.7704	0.76	0.0104
9	55	2	21	1.07672	0.8577	0.84	0.0177
10	60	4	25	1.41319	0.9207	1	-0.0793

Setelah L_{hitung} didapat, maka harus ditentukan L_{hitung} yang terbesar yaitu -0,106. Nilai L_{tabel} dapat dilihat dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors yaitu untuk ukuran sampel 25 dengan taraf nyata α =0,05 diketahui L_{tabel} sebesar 0,173. Karena L_{hitung} < L_{tabel} ; 0,106< 0,173 maka data tersebut berdistribusi secara normal.

Posttest

Uji normalitas data penelitian menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan 5% (α =0,05) dengan kriteria pengujian:

- Jika L_{hitung} < L_{tabel} maka data berdistribusi normal
- Jika L_{tabel} > L_{hitung} maka data tidak berdistribusi normal

Menghitung nilai Z₁ untuk soal Posttest no 1 adalah sebagai berikut:

$$Z_1 = \frac{X_{1-\overline{X}}}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{40 - 68.2}{13.91}$$

$$Z_1 = -2,027$$

Kemudian menentukan $F(Z_1)$ dengan melihat nilai pada tabel Z dengan nilai Z_1

Untuk menghitung frekuensi kumulatif nilai Z_1 dinamakan $S(Z_1)$ dengan rumus:

$$S(Z_1) = \frac{Banyaknya Z_{1,Z_2,\dots,Z_{nyang} \le Z_i}}{n}$$

$$S(Z_1) = \frac{1}{25}$$

$$S(Z_1) = 0.04$$

Kemudian menentukan nilai dari Lhitung

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L_{hitung} = 0.0217 - 0.04$$

 $L_{\text{hitung}} = -0.018$

Tabel 4.4 Uji Normalitas Posttest Data Kelas Kontrol

No	X	f	f kum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L _{hitung}
1	40	1	1	-2.0273	0.0217	0.04	-0.0183
2	45	1	2	-1.6679	0.0485	0.08	-0.0315
3	50	2	4	-1.3084	0.0968	0.16	-0.0632
4	55	1	5	-0.949	0.1736	0.2	-0.0264
5	60	4	9	-0.5895	0.281	0.36	-0.079
6	65	2	11	-0.2301	0.409	0.44	-0.031
7	70	5	16	0.1294	0.5478	0.64	-0.0922
8	75	2	18	0.48886	0.6814	0.72	-0.0386
9	80	2	20	0.84831	0.7996	0.8	-0.0004
10	85	3	23	1.20776	0.8849	0.92	-0.0351
11	90	2	25	1.56722	0.9406	1	-0.0594

Setelah L_{hitung} didapat, maka harus ditentukan L_{hitung} yang terbesar yaitu 0,092.

Nilai L_{tabel} dapat dilihat dari daftar nilai kritis untuk uji liliefors yaitu untuk ukuran sampel 25 dengan taraf nyata α =0,05 diketahui L_{tabel} sebesar 0,173. Karena L_{hitung} < L_{tabel} ; 0,092 < 0,173 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi secara normal.

4.3.3 Uji Homogenitas

1. Uji Homogenitas Data Pretest

Untuk menguji homogenitas data digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan kriteria pengujian:

• F_{hitung} < F_{tabel}, jika kedua sampel mempunyai varians yang sama atau homogen.

ullet $F_{hitung} > F_{tabel}$, jika kedua sampel tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui data Pretest untuk hasil belajar sebelum perlakuan diberikan:

Varians
$$X_1 = 319$$

Varians
$$X_2 = 220,83$$

Sedangkan untuk menentukan F $_{\text{tabel}}$ adalah dengan ketentuan:

$$V_1$$
 (dk Pembilang) = $N - 1 = 25 - 1 = 24$

$$V_1$$
 (dk Penyebut) = $N - 1 = 25 - 1 = 24$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{319}{220,83}$$

$$F = 1.444$$

$$F_{\text{tabel}}(24,24) = 1.98$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,44 < 1,98), maka dari data hasil belajar siswa kelas eksperimen dinyatakan memiliki varians yang homogen.

2. Uji Homogenitas Data Posttest

Untuk menguji homogenitas data digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Dengan kriteria pengujian:

- F_{hitung} < F_{tabel}, kedua sampel mempunyai varians yang sama homogen.
- F_{hitung} > F_{tabel}, kedua sampel tidak memiliki varians yang sama atau tidak homogen.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui data Posttest:

Varians
$$X_1 = 139,58$$

Varians
$$X_2 = 193,5$$

$$V_1$$
 (dk Pembilang) = $N - 1 = 25 - 1 = 24$

$$V_1$$
 (dk Penyebut) = $N - 1 = 25 - 1 = 24$

Dengan diketahuinya nilai-nilai tersebut, maka dapat dihitung homogenitas data penelitian sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{193.5}{139,58}$$

$$F = 1,38$$

$$F_{\text{tabel}}(24,24) = 1,98$$

Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ (1,38 < 1,98), maka dari data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan memiliki varians yang homogen.

4.3.4 Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis komparatif dua sampel independen menggunakan rumus t-test dengan hipotesis yang diuji adalah:

Ho : $\mu_1 \le \mu_2$ Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan mastery learning strategy berbantu kartu soal lebih kecil atau sama dengan hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan mastery learning strategy berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\overline{x}_1 - \overline{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}} + \frac{1}{n_2}}$$

Dengan S adalah varians gabungan yang dihitung dengan rumus:

$$S^{2} = \frac{(n_{1}-1)s_{1}^{2} + (n_{1}-1)s_{2}^{2}}{(n_{1}+n_{2})-2} \quad \text{dimana } S = \sqrt{s^{2}}$$

Dari hasil perhitungan pada lampiran sebelumnya diketahui nilai dari:

$$\overline{X}_1 = 83$$

$$\overline{X}_2 = 68.2$$

$$\overline{X}_2 = 68.2$$
 $S_1^2 = 139.58$

$$n_1 = 25$$

$$n_2 = 25$$

$$n_2 = 25$$
 $S_2^2 = 193,5$

$$S^{2} = \frac{(n_{1}-1)s_{1}^{2} + (n_{1}-1)s_{2}^{2}}{(n_{1}+n_{2})-2}$$

$$S^{2} = \frac{(25-1)\ 139.58 + (25-1)\ 193.5}{(25+25)-2}$$

$$S^2 = \frac{3349.92 + 4644}{48}$$

$$S^2 = 166.54$$

$$S = \sqrt{166.54}$$

$$S = 12,90$$

Selanjutnya akan digunakan rumus t-test

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1}} + \frac{1}{n_2}}$$

$$t = \frac{83 - 68.2}{12.90\sqrt{\frac{1}{25} + \frac{1}{25}}}$$

$$t = \frac{14.8}{12.90 \, (0.282)}$$

$$t = 4,068$$

Kemudian nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel distribusi t dengan tingkat kepercayaan 95% pada α =0,05 dan dk (n₁+n₂)-2. Karena harga t_{(0,95)(48)} tidak ditemukan dalam distribusi t, maka untuk mencari harga tersebut ditentukan dengan cara interpolasi linear sebagai berikut:

$$t_{(0,95)(48)} = x$$

$$t_{(0,95)(40)} = 1,684$$

$$t_{(0,95)(60)} = 1,671$$

maka,

$$t_{(0,95)(48)} = 1,684 + \frac{48-40}{60-40} (1,671-1,684)$$

$$t_{(0,95)(48)} = 1,684 + \frac{8}{20}(-0,013)$$

$$t_{(0,95)(48)} = 1,678$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} = 4,068$ dan $t_{tabel} = 1,678$. Ini menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,068 > 1,678). Maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dimana Ha menyatakan "Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning*

strategy berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016".

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Sipoholon yang melibatkan dua kelas sampel dan memberikan perlakuan yang berbeda. Kelas XI IPS 1 dijadikan sebagai kelas eksperimen yang menggunakan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal dan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Sebelum melaksanakan penelitian, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen tes kepada siswa dengan karakteristik yang tidak berbeda jauh dengan sampel penelitian. Siswa yang terpilih untuk diujicobakan instrumen tes adalah siswa kelas XI IPS 3 di SMAN 1 Sipoholon. Tes hasil belajar yang telah disediakan peneliti untuk diujicobakan sebanyak 25 soal. Setelah diperoleh hasil belajar siswa kelas IX IPS 3, maka hasil belajar tersebut diolah.

Berdasarkan perhitungan validitas diperoleh 20 soal yang valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid. Selanjutnya 20 soal yang dinyatakan valid akan dihitung tingkat reliabilitas, taraf kesukaran tes dan daya pembeda tes sedangkan soal yang tidak valid tidak akan dipakai dalam perhitungan selanjutnya. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas diperoleh bahwa semua instrumen adalah reliabel r₁₁>r_{tabel} yaitu 0,879 > 0,374. Untuk perhitungan tingkat kesukaran tes terdapat 5 soal mudah, 10 soal sedang, dan 5 soal sukar. Sedangkan untuk daya pembeda tes 1 soal dikategorikan sangat baik, 13 soal dikategorikan baik dan 6 soal dikategorikan cukup.

Setelah dilakukan uji coba instrumen tes, soal yang valid diberikan kepada sampel sebenarnya (kelas IX IPS 1 dan IX IPS 2) yang disebut dengan pretest, bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum memberi pembelajaran. Dari hasil pretest yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 42,6 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 39. Hasil uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{\rm hitung} = 0,078$ dan kelas kontrol diperoleh $L_{\rm hitung} = 0,106$ dimana $L_{\rm tabel} = 0,173$. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen dan kelas kontrol $L_{\rm hitung} < L_{\rm tabel}$ artinya kedua data berdistribusi normal. Untuk pretest hasil uji homogenitas $F_{\rm hitung} = 1,44$ sedangkan $F_{\rm tabel} = 1,98$. Hal ini menunjukkan $F_{\rm hitung} < F_{\rm tabel}$ artinya kedua varians homogen. Setelah diketahui kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda.

Pada kelas eksperimen dengan menggunakan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal. Dalam strategi ini, pembelajaran dibagi menjadi beberapa tahap yaitu tahap orientasi, latihan terstruktur, latihan tembimbing, dan latihan mandiri. Pada tahap penyajian, siswa akan diberi materi jurnal penyesuaian. Sedangkan tiga kartu soal yang digunakan sebagai latihan akan diberi pada tahap latihan terstruktur, latihan tembimbing, dan latihan mandiri. Sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode ceramah. Pada metode ini, pembelajaran dilakukan seperti biasa yang dilakukan guru disekolah. Dimana materi jurnal penyesuaian diajarkan dengan berceramah dan diakhiri dengan mengerjakan soal-soal latihan.

Setelah seluruh materi diajarkan dengan perlakuan yang berbeda, maka diberikanlah posttest. Dari hasil posttest yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata siswa

kelas eksperimen 83 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol 68. Untuk posttest diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen diperoleh $L_{\rm hitung}=0,108$ dan kelas kontrol diperoleh $L_{\rm hitung}=0,092$ dimana $L_{\rm tabel}=0,173$. Hal ini menunjukkan kelas eksperimen dan kelas kontrol $L_{\rm hitung}< L_{\rm tabel}$ artinya kedua data berdistribusi normal. Dan posttest hasil uji homogenitas $F_{\rm hitung}=1,38$ sedangkan $F_{\rm tabel}=1,98$. Hal ini menunjukkan $F_{\rm hitung}< F_{\rm tabel}$ artinya kedua varians juga homogen. Maka diperolehlah data posttest yang normal dan homogen.

Selanjutnya uji hipotesis dapat dilakukan pada data posttest. Dari perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 4,068$ dan $t_{tabel} = 1,678$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,068 > 1,678) hasil ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak. Dimana Ha adalah Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih tinggi dari metode ceramah, hal ini dikarenakan dengan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal siswa dengan mudah menguasai isi pembelajaran yang diajarkan oleh guru melalui latihan dari kartu soal dan tentunya akan meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sedangkan pada metode ceramah yang ditemukan adalah pembelajaran yang masih terpusat kepada guru akan menurunkan motivasi, minat dan gairah belajar siswa

Hasil penelitian tersebut didukung dengan hasil penelitian sebelumnya seperti Suwarti (2013) dan Azizahwati (2009), dengan strategi pembelajaran *mastery learning* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dari pada metode konvensional. Sementara itu, dari penelitian lainnya yang menggunakan kartu soal seperti Perdana (2014) dan Sianturi (2013) dengan kartu soal dapat membantu menerapkan model dan metode yang mereka teliti. Ditandai dengan lebih meningkatnya hasil belajar siswa dibanding metode lain yang tidak menggunakan kartu soal. Maka dengan berbantu kartu soal *mastery learning strategy* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dari pada hasil belajar dengan metode konvensioanal. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas IX IPS di SMAN 1 Sipoholon dari pada dengan metode ceramah.





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan *mastery* learning strategy berbantu kartu soal lebih tinggi dari pada hasil belajar akuntansi yang diajarkan dengan metode ceramah siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016. Jika terdapat perbedaan, maka ada pengaruh *Mastery Learning* Strategy berbantu kartu soal terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Sipoholon T.P 2015/2016.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran seperti berikut:

- 1. Kepada guru akuntansi khususnya di SMAN 1 Sipoholon, agar menindak lanjuti penerapan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal pada materi jurnal penyesuaian untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada materi tersebut.
- 2. Kepada kepala sekolah agar turut mendukung pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan menyediakan fasilitas berupa kartu soal yang mendukung terlaksananya proses belajar mengajar, terkhususnya penerapan *mastery learning strategy* berbantu kartu soal.

3. Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti masalah dan *mastery learning* strategy berbantu kartu soal di wilayah lain. Diharapakan pada peneliti berikutnya untuk menggunakan media lain untuk meneliti mastery learning strategy serta menggunakan alat uji statistik lainnya. Penelitian sebaiknya dilakukan secara berkesinambungan sehingga hasil penelitian dapat menjawab permasalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Astuti, Heni dkk. 2013. Efektivitas Penggunaan Media TTS Dan Kartu Soal Di Dalam Metode Diskusi Pada Materi Koloid Kelas XI Semester Genap SMAN Colomadu Karanganyar T.P 2011/2012. Jurnal Pendidikan Kimia. Vol 2 No 1. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/1075/1112. 28 Maret 2016.
- Azizahwati. 2009. Penerapan Strategi Mastery Learning Untuk Mendeskripsikan Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Fisika FKIP UNRI. Jurnal Geliga Sains 3, 29-33.http://jurnal.unri.ac.id/index.php/JGS/article/view/303. 5 Februari 2016.
- Dimyati dan Mudjiono. 2012. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta:Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Istarani. 2014. Kumpulan 40 Metode Pembelajaran. Medan: Media Persada.
- Perdana, Dimas Dian dkk. 2014. Upaya Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Materi Hidrokarbon Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantukan Kartu Soal Pada Siswa Kelas X Semester Genap SMAN 8 Surakarta T.P 2012/2013. Jurnal Pendidikan Kimia. Vol 3 No 1. http://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/kimia/article/view/2654. 28 Maret 2016.
- Pietersz, Ferry dkk. 2010. Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Number Head Together Terhadap Pencapaian Matematika Siswa Negeri 1 Cisarua. Prosiding Seminar Nasional Fisika. ISBN 978-979-98010-6-7. http://scholar.google.co.id/. 10 Februari 2016.
- Sabri, Ahmad. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Padang: Quantum Teaching.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sianturi, Atika Febrina dkk. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Berbantu Kartu Soal Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Bunyi Kelas VIII Semester II SMP N 3 Percut Sei Tuan T.P 2012/2013. Jurnal Inpafi. Volume 1 No 2. http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/inpafi/article/view/2009.28 Maret 2016.
- Silitonga, Pasar Maulin. 2011. Statistik. Medan: UNIMED.

Sudjana. 2005. Metode Statistika. Bandung:PT Tarsito Bandung.

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan. Jakarta: CV Alfabeta.

Sukardi. 2008. Metodologi Penelitian Pendidkan. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Sukmadinata,Nana Syaodih.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Supranto, J. 2008. *Statistika Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suprijono, Agus. 2010. Cooperative Learning. Surabaya:Pustaka Pelajar.

Susilana, Rudi. 2009. Media Pembelajaran. Bandung:CV Wacana Prima.

- Suwarti,Lili. 2013. Pengaruh Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Bekerja Sama Dengan Kolega dan Pelanggan Siswa SMK N 7 Medan T.P 2013/2013. Skripsi. FE. Medan:UNIMED.
- Wena, Made. 2011. Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta:Bumi Aksara.
- Wirasa, Wayan dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning Berbasis Penilaian Kinerja Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa SD Kelas V Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara. Jurnal PGSD. Vol 2 No 1. http://ejournal.undiksha.ac.idindex.php/JJPSD/article/view/3059. 5 Februari 2016.
- Wulandari, Meilisa dkk. Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMAN 1 Pakusari T.A 2013/2014). Jurnal Edukasi UNEJ. http://jurnal.unej.sac.id/index.php/JEUJ/article/view/1396. 5 Februari 2016.



Lampiran 1

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sipoholon

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI Semester : 2

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Alokasi Waktu : 68 x 45 Menit

Kompetensi	Nilai Budaya	Kewirausahaan/	Materi	Kegiatan	Indikator Pencapaian	Penilaian	Alokasi	Sumber/
Dasar	Dan Karakter	Ekonomi Kreatif	Pembelajaran	Pembelajaran	Kompetensi		Waktu	Bahan/
	Bangsa	Ekonomi Kream	3		1 5 1		(menit)	Alat
5.1 Mendeskripsi kan akuntansi sebagai sistem informasi	 Kerja keras Jujur saling meng hargai 	 Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	 Akuntansi sebagai sistem nformasi Kualitas informasi akuntansi Pemakai informasi akuntansi Bidang akuntansi Bidang profesi akuntansi Etika profesi akuntan Standar Akuntansi Keuangan 	 Mengkaji referensi tentang akuntansi sebagai sistem informasi. Mengkaji referensi tentang syarat-syarat kualitas sistem informasi. Mencari informasi tentang pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. Mencari 	 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi. Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. Menjelaskan bidangbidang dalam akuntansi. Menjelaskan bidangbidang profesi dalam akuntansi. Menghubungkan prinsipetika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang nyata terjadi. 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap	4 x 45	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

			STAN	informasi tentang bidang dalam akuntansi. Mencari informasi tentang bidang pofesi dalam akuntansi. Mencari informasi tentang etika profesi akuntan. Mengkaji referensi tentang SAK.	Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan	
5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	S Kerja keras Jujur saling menghargai	 & Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	 Penggolongan transaksi keuangan Persamaan akuntansi Laporan keuangan 	 Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi keuangan. Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi. Mengkaji referensi tentang penyusunan laporan keuangan. 	akuntansi. • Menghitung besarnya modal akhir.	4 x 45
5.3 Mencatat transaksi	Kerja kerasJujur	Kerja keras.Jujur.	•Definisi dan ciri-ciri	Mencari informasi	Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa.	4 x 45

berdasarkan mekanisme debit dan kredit	saling menghargai	saling menghargai orang lain	perusahaan jasa • Transaksi keuangan	tenatng perusahaan jasa. • Mengkaji referensi tentang transaksi keuangan.	 Membedakan antara bukti transaksi keuangan internal dan eksternal. 	
5.4 Mencatat transaksi/dok umen ke dalam jurnal umum	 Kerja keras Jujur saling menghargai 	 Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	 Pengertian dan fungsi jurnal Bentuk jurnal Langkah-langkah dalam membuat jurnal 	 Mengkaji referensi tentang pengertian dan fungsi jurnal. Menunjukkan bentuk jurnal. Mengkaji referensi untuk membuat jurnal 	 Menjelaskan fungsi jurnal Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi. 	8 x 45
5.5 Melakukan posting dari jurnal ke buku besar	S Kerja kerasJujursaling menghargai	 Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif 	Buku besar	Mengkaji referensi untuk melakukan posting dari jurnal ke buku besar.	Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar.	8 x 45
5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	S Kerja keras Jujur saling menghargai	3 Jujur.3 saling	 Neraca saldo Jurnal penyesuaian Kertas kerja 	 Mengkaji referensi untuk membuat neraca saldo. Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penyesuaian. Mengkaji 	 Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar. Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun deferal. Membuat jurnal 	20 x 45

			/ AS	referensi untuk menyusun kertas kerja.	penyesuaian untuk akun akrual. • Menyusun kertas kerja.	
5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	Kerja keras Jujur saling menghargai	 Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	 Pembuatan laporan keuangan Jurnal penutup Neraca saldo setelah penutupan Jurnal pembalik 	 Mengkaji referensi untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penutup. Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penutup. Mengkaji referensi untuk mengkaji referensi untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan 	 Menyusun laporan labarugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. Membuat jurnal penutup. Menyusun neraca saldo setelah penutupan. Membuat jurnal pembalik. Mendeskripsikan siklus akuntansi perusahaan jasa 	20 x 45



Lampiran 2a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sipoholon

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI IPS 1/ II

Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

Pertemuan : 1, 2 dan 3

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar

5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

C. Indikator

- 1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.
- 2. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan.
- Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar (Utang).
- 4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang dibayar dimuka.
- 5. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima (piutang).

- 6. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka.
- 7. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
- 8. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.
- 2. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan.
- 3. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar (utang).
- 4. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang dibayar dimuka.
- 5. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima (piutang).
- 6. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka.
- 7. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
- 8. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian jurnal penyesuaian
- 2. Akun-akun yang perlu disesuaikan
 - Perlengkapan

- Beban yang masih harus dibayar (Utang)
- Beban yang dibayar dimuka
- Pendapatan yang masih harus diterima (piutang)
- Pendapatan diterima dimuka.
- Penyusutan aktiva tetap
- Beban kerugian piutang (piutang tak tertagih)

F. Langkah-langkah pembelajaran

Keterangan	Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	 Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. Guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit
Kegiatan Inti	 Guru memberikan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa (pretest). Setelah tes awal selesai guru memberikan materi jurnal penyesuaian yang diawali dengan menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian. Melakukan tanya jawab tentang tujuan jurnal penyesuaian. Guru menjelaskan akun-akun yang perlu disesuia kan. 	70 Menit

- 8. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan.
- Guru memberikan contoh langkah-langkah pen ting dalam menyelesaikan soal jurnal penyesuaian akun perlengkapan.
- 10. Guru membagikan kartu soal putih dengan tingkat kesulitan rendah yang berisi transaksi yang perlu disesuaiakan.
- 11. Guru memberikan umpan balik (yang bersifat korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya untuk menjawab dengan benar soal yang diberi kan.
- 12. Guru memberikan kartu soal biru dengan tingkat kesulitan sedang.
- 13. Guru mengawasi semua siswa secara merata.
- 14. Guru memberikan umpan balik memuji dan sebagainya.
- 15. Guru memberi kartu soal kuning dengan tingkat kesulitan tinggi sebagai tugas mandiri.
- 16. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.
- 17. Guru memberikan beberapa soal mandiri sebagai alat untuk meningkat kan pemahaman siswa.

Kegiatan	18. Menganalisis dan melakukan evaluasi.	10 Menit
Akhir	19. Menanyakan kepada siswa apa ada yang masih	
	belum mengerti.	
/	20. Membimbing siswa membuat kesimpulan	\
10	21. Guru menyampaikan rencana pembelajaran per	
1 E	temuan selanjutnya agar peserta didik memper	8 1
Lui-	siapkan segala sesuatunya.	A 1
3	22. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	
= /	penutup.	5 1

Keterangan	Kegiatan				
Kegiatan Awal	Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa.	10 Meni			
	2. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran.				
7	3. Guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran.				
Kegiatan	4. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun	70 Meni			
Inti	beban yang masih harus dibayar (utang), beban				
	yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih				
	harus diterima (piutang), pendapatan diterima				
	dimuka dan penyusutan aktiva tetap.				
	5. Guru memberikan contoh langkah-langkah				

	penting dalam menyelesaikan soal jurnal	
	penyesuaian.	
(6. Guru membagikan kartu soal putih dengan	
/ .	tingkat kesulitan rendah yang berisi transaksi	\ .
16	yang perlu dis <mark>esuaiakan.</mark>	
100	7. Guru memberikan umpan balik (yang bersifat	
Lui -	korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya	Fa (
	untuk menjawab dengan benar soal yang	
- /	diberikan.	2
8	3. Guru memberikan kartu soal biru dengan tingkat	21
7 9	kesulitan sedang.	5 4
Ġ	9. Guru mengawasi semua siswa secara merata.	
1 8	10. Guru memberikan umpan balik memuji dan	/
	sebagainya.	
	11. Guru memberi kartu soal kuning dengan tingkat	
	kesulitan tinggi sebagai tugas mandiri.	
	12. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan	
10	umpan balik atas hasil kerja siswa.	1
0//20	13. Guru memberikan beberapa soal mandiri sebagai	die
LINI	alat untuk meningkat kan pemahaman siswa.	C
Kegiatan	14. Menganalisis dan melakukan evaluasi.	10 Menit
Akhir	15. Menanyakan kepada siswa apa ada yang masih	
	belum mengerti.	

	16. Membimbing siswa membuat kesimpulan
	17. Guru menyampaikan rencana pembelajaran
	pertemuan selanjutnya agar peserta didik
/	mempersiapkan segala sesuatunya.
10	18. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam
10	penutup.

Kegiatan	Alokasi Waktu
 Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. Guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran. 	10 Menit
4. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).	70 Menit
5. Guru memberikan contoh langkah-langkah pen ting dalam menyelesaikan soal jurnal penyesua ian.	
6. Guru membagikan kartu soal putih dengan tingkat kesulitan rendah yang berisi transaksi yang perlu disesuaiakan.	
	 Guru melakukan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran. Guru menetapkan langkah-langkah pembelajaran. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih). Guru memberikan contoh langkah-langkah pen ting dalam menyelesaikan soal jurnal penyesua ian. Guru membagikan kartu soal putih dengan tingkat kesulitan rendah yang berisi transaksi

	korektif) atas kesalahan siswa dan mendorongnya	
	untuk menjawab dengan benar soal yang diberi	
	kan.) i
/	8. Guru memberikan kartu soal biru dengan tingkat	
/ 6	kesulitan sedang.	
/ æ	9. Guru mengawasi semua siswa secara merata.	1 2
W	10. Guru memberikan umpan balik memuji dan sebagainya.	
	11. Guru memberi kartu soal kuning dengan tingkat	7
72	kesulitan tinggi sebagai tugas mandiri.	
(2	12. Guru memeriksa dan jika perlu memberikan umpan balik atas hasil kerja siswa.	= 1
	13. Guru memberikan beberapa soal mandiri sebagai alat untuk meningkat kan pemahaman siswa.	
	14. Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah semua materi diberikan	
-	(posttest).	
Kegiatan	15. Memberikan kesimpulan.	10 Menit
Akhir	16. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	all
UN	penutup.	-

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

Srategi : Mastery Learning Strategy Berbantu Kartu soal

H.	Alat	dan	Sumber	Pembel	lajaran
----	------	-----	--------	---------------	---------

Media : Kartu Soal

Alat : White board, spidol, penghapus

Sumber : Buku Akuntansi SMA kelas XI

I. Penilaian:

Teknik Penilaian : Tes tertulis, lisan dan sikap

Bentuk instrumen tes : Soal berbentuk objektif

Diketahui, Sipoholon, Mei 2016

Kepala Sekolah Guru Akuntansi

NIP.

Lampiran 2b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sipoholon

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI IPS 2/ II

Materi Pokok : Jurnal Penyesuaian

Alokasi Waktu : 6 x 45 Menit

Pertemuan : 1, 2 dan 3

A. Standar Kompetensi :

5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar

5.7 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa

C. Indikator

- 1. Menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.
- 2. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan.
- 3. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar (Utang).
- 4. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang dibayar dimuka.
- Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima (piutang).

- 6. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka.
- 7. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
- 8. Membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu menjelaskan pengertian jurnal penyesuaian.
- 2. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan.
- 3. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar (utang).
- 4. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban yang dibayar dimuka.
- 5. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan yang masih harus diterima (piutang).
- 6. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun pendapatan diterima dimuka.
- 7. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun penyusutan aktiva tetap.
- 8. Siswa mampu membuat jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih).

E. Materi Pembelajaran

- 1. Pengertian jurnal penyesuaian
- 2. Akun-akun yang perlu disesuaikan
 - Perlengkapan

- Beban yang masih harus dibayar (Utang)
- Beban yang dibayar dimuka
- Pendapatan yang masih harus diterima (piutang)
- Pendapatan diterima dimuka.
- Penyusutan aktiva tetap
- Beban kerugian piutang (piutang tak tertagih)

F. Langkah-langkah pembelajaran

Keterangan	Kegiatan	
Kegiatan	Guru memberi salam.	10 Menit
Awal	2. Mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	3. Apersepsi : menanyakan materi sebelumnya.	
Kegiatan	4. Guru memberikan tes awal untuk mengetahui	70 Menit
Inti	kemampuan siswa (pretest).	
	5. Guru menjelaskan konsep materi pembelajaran	
	jurnal penyesuaian dan akun-akun yang perlu	
	disesuiakan.	
	6. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun	
	perlengkapan.	
	7. Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan	
	menjelaskan cara menjawabnya.	

8. Menanyakan kepada siswa apa ada yang masih	10 Menit
belum mengerti.	
9. Memberikan kesimpulan.	
10. Guru menyampaikan rencana pembelajaran	
pertemuan selanjutnya agar peserta didik	
mempersiapkan segala sesuatunya.	1
11. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	. (
penutup.	
	belum mengerti. 9. Memberikan kesimpulan. 10. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya agar peserta didik mempersiapkan segala sesuatunya. 11. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam

Keterangan	rangan Kegiatan	
Kegiatan Awal	 Guru memberi salam. Mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi : menanyakan materi sebelumnya. 	10 Menit
Kegiatan Inti	4. Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun beban yang masih harus dibayar (utang), beban yang dibayar dimuka, pendapatan yang masih	70 Menit
	harus diterima (piutang), pendapatan diterima dimuka dan penyusutan aktiva tetap. 5. Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan menjelaskan cara menjawabnya.	

6.	Menanyakan kepada siswa apa ada yang masih	10 Menit	
belum mengerti.			
7.	Memberikan kesimpulan.		
8.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran	\	
	pertemuan selanjutnya agar peserta didik		
	mempersiapkan segala sesuatunya.	1 3	
9.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	A (
	penutup.		
~	7.	belum mengerti. 7. Memberikan kesimpulan. 8. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya agar peserta didik mempersiapkan segala sesuatunya. 9. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	

Keterangan	Kegiatan	
Kegiatan Awal	 Guru memberi salam. Mengabsen siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Apersepsi : menanyakan materi sebelumnya. 	10 Menit
Kegiatan Inti	 Guru menjelaskan jurnal penyesuaian untuk akun beban kerugian piutang (piutang tak tertagih). Guru memberikan contoh soal kepada siswa dan menjelaskan cara menjawabnya. Guru memberikan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah semua materi diberikan (posttest). 	70 Menit

Kegiatan	7. Memberikan kesimpulan.	10 Menit
Akhir	8. Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam	
	penutup.	

G. Metode dan Strategi Pembelajaran

Metode : Ceramah

H. Alat dan Sumber Pembelajaran

Alat : White board, spidol, penghapus

Sumber : Buku Akuntansi SMA kelas XI

I. Penilaian:

Teknik Penilaian : Tes tertulis, lisan dan sikap

Bentuk instrumen tes : Soal berbentuk objektif

Diketahui, Sipoholon, Mei 2016

Kepala Sekolah Guru Akuntansi

NIP.

Lampiran 3

MATERI PEMBELAJARAN

Jurnal Penyesuaian (Adjusting Journal Entry)

Jurnal Penyesuaian yaitu ayat jurnal yang dibuat untuk menyesuaian

saldo-saldo rekening yang ada di Neraca Saldo menjadi saldo yang "sebenarnya"

sampai dengan akhir periode akuntansi. Tujuannya adalah untuk mengoreksi

perkiraan-perkiraan yang ada sehingga mencerminkan keadaan aktiva, utang,

modal, pendapatan dan biaya yang sebenarnya. Ada 2 macam penyebab suatu

transaksi memerlukan penyesuaian yaitu:

a. Adanya transaksi yang belum dicatat.

b. Transaksi yang sudah dicatat tetapi saldo perkiraan masih harus

disesuaikan.

Berikut ini adalah akun-akun yang memerlukan jurnal penyesuaian yaitu:

1. Perlengkapan

Perlengkapan adalah bahan habis pakai yang digunakan dalam perusahaan.

Jenis-jenis perlengkapan yaitu perlengkapan kantor perlengkapan toko dan

perlengkapan bengkel atau gedung. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan untuk

mencatat perlengkapan adalah sebagai berikut:

Beban Perlengkapan

Rp xxx

Perlengkapan

Rp xxx

2. Beban Yang Masih Harus Dibayar (Utang)

Beban yang masih harus dibayar adalah beban yang sudah terjadi tetapi belum diakui atau dicatat karena belum dibayar jurnal. Penyesuaian yang dibutuhkan untuk keadaan ini adalah sebagai berikut:

Beban..... Rp xxx

Utang..... Rp xxx

3. Beban Yang Dibayar Dimuka

Beban yang dibayar dimuka adalah pengeluaran untuk beban yang telah dicatat dalam suatu periode tetapi manfaatnya untuk periode yang akan datang sehingga harus diakui sebagai periode yang akan datang. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan untuk mencatat keadaan ini menggunakan dua pendekatan yaitu:

a. Pendekatan Harta

Dalam pendekatan ini saat terjadi transaksi pembayaran atas beban yang dibayar dimuka dicatat sebagai harta aktiva perusahaan dengan nama perkiraan dibayar dimuka. Dengan mencatat sebesar yang sudah menjadi beban maka jurnal penyesuaian adalah sebagai berikut:

Beban..... Rp xxx

..... Dibayar Dimuka Rp xxx

b. Pendekatan Beban

Dalam pendekatan ini terjadi pembayaran beban dibayar dimuka dicatat sebagai beban dengan perkiraan beban dengan mencatat sebesar yang belum menjadi beban, maka jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

.... Dibayar dimuka

Rp xxx

Beban....

Rp xxx

4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima (Piutang)

Pendapatan yang masih harus diterima adalah pendapatan yang terjadi dan harus diakui sebagai pendapatan pada periode bersangkutan, namun penerimaan akan dilakukan pada periode berikutnya. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan untuk keadaan ini adalah sebagai berikut:

Piutang

Rp xxx

Pendapatan

Rp xxx

5. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka adalah pendapatan yang sudah diterima terlebih dahulu namun jasa atau penyerahan barang akan dilakukan kemudian. Jurnal penyesuaian yang dibutuhkan untuk mencatat keadaan ini menggunakan dua pendekatan yaitu

a. Pendekatan Utang (Neraca)

Dalam pendekatan saat terjadinya penerimaan atas pendapatan diterima dimuka, maka diakui dan dicatat sebagai utang dengan nama perkiraan diterima dimuka. Dengan mencatat sebesar yang sudah menjadi pendapatan maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

.... Diterima Dimuka

Rp xxx

Pendapatan....

Rp xxx

b. Pendekatan Pendapatan (Laba Rugi)

Dalam pendekatan ini, saat terjadinya penerimaan atas pendapatan diterima dimuka, maka diakui dan dicatat langsung sebagai pendapatan dengan nama perkiraan pendapatan dengan mencatat sebesar yang belum menjadi pendapatan, maka Jurnal penyesuaiannya adalah sebagai berikut:

Pendapatan....

Rp xxx

..... Diterima Dimuka

Rp xxx

6. Penyusutan Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai manfaat atau umur ekonomis lebih dari satu tahun dan digunakan dalam kegiatan perusahaan serta tidak dimaksudkan untuk dijual kembali.

Beban Penyusutan

Rp xxx

Akumulasi Penyusutan

Rp xxx

7. Beban Kerugian Piutang (Piutang Tak Tertagih)

Resiko yang timbul karena adanya tagihan yaitu munculnya kerugian karena adanya piutang tak tertagih. Kemungkinan tidak tertagihnya piutang disebabkan:

a. Debitur jatuh bangkrut (Pailit)

b. Debitur melarikan diri

Maka jurnal penyesuaian yang dibutuhkan untuk keadaan ini adalah sebagai berikut:

Beban piutang tak tertagih

Rp xxx

Cadangan piutang tak tertagih

Rp xxx



SOAL INSTRUMEN PENELITIAN

- 1. Dibawah ini yang merupakan tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Menghilangkan rekening campuran
 - b. Memperbaiki kesalahan yang terjadi pada neraca saldo
 - c. Mengoreksi akun-akun tertentu pada neraca saldo sehingga mencerminkan keadaan sebenarnya
 - d. Membuat keseimbangan jumlah debit dan kredit
 - e. Mengubah angka neraca saldo untuk data laporan keuangan
- 2. Jurnal Penyesuaian dibuat untuk menyesuaian saldo-saldo akun yang ada di...
 - a. Neraca Saldo
 - b. Neraca
 - c. Laba rugi
 - d. Laporan perubahan modal
 - e. Laporan arus kas
- 3. Saldo akun-akun dibawah ini yang *tidak* memerlukan jurnal penyesuaian adalah....
 - a. Beban Gaji
 - b. Beban penyusutan
 - c. Beban pemakaian perlengkapan
 - d. Pendapatan sewa dibayar dimuka
 - e. Beban iklan dibayar dimuka
- 4. Pendapatan sewa yang diterima dimuka dapat disamakan dengan
 - a. Utang usaha
 - b. Utang bunga
 - c. Utang sewa
 - d. Utang pendapatan

- e. Utang dagang
- 5. Beban yang masih harus dibayar dan sudah terjadi tetapi belum diakui atau dicatat karena belum dibayar adalah pengertian dari akun...
 - a. Beban usaha
 - b. Beban gaji karyawan
 - c. Beban pendapatan
 - d. Beban yang harus diterima
 - e. Beban Yang Masih Harus Dibayar
- 6. "Reparasi Jaya" yang bergerak dibidang perbaikan mobil, melakukan jasa perbaikan mobil sebesar Rp 200.000 dan belum dibukukan, maka jurnal penyesuaianya adalah...

a. Piutang Rp 200.000

Pendapatan Rp 200.000

b. Pendapatan Rp 200.000

Piutang Rp 200.000

c. Kas Rp 200.000

Pendapatan Rp 200.000

d. Piutang Rp 200.000

Kas Rp 200.000

e. Pendapatan diterima dimuka Rp 200.000

Pendapatan Rp 200.000

- 7. Diterima hasil pendapatan jasa salon yang dibukukan dua minggu lalu sebesar Rp 900.000. Pencatatan transaksi tersebut pada jurnal penyesuaian adalah...
 - a. Kas Rp 900.000

Pendapatan Salon Rp 900.000

b. Kas Rp 900.000

Piutang Rp 900.000

c. Piutang Rp 900.000

		Kas	Rp 900.000
d.	Kas		Rp 900.000
		Modal	Rp 900.000
e.	Kas		Rp 900.000
		Utang salon	Rp 900.000

8. Pada 31 Desember 2011 mobil disusutkan sebesar Rp 5.000.000 dan belum dicatat. Jurnal penyesuaiannya adalah...

a. Beban penyusutan peralatan	Rp 5.000.000
Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 5.000.000
b. Akumulasi penyusutan peralatan	Rp 5.000.000
Beban penyusutan peralatan	Rp 5.000.000
c. Beban penyusutan mobil	Rp 5.000.000
Akumulasi penyusutan mobil	Rp 5.000.000
d. Akumulasi penyusutan mobil	Rp 5.000.000
Beban penyusutan mobil	Rp 5.000.000
e. Akumulasi penyusutan perlengkapan	Rp 5.000.000
Beban penyusutan perlengkapan	Rp 5.000.000

9. Apabila dibeli perlengkapan salon seharga Rp1.000.000 secara kredit maka ayat jurnal penyesuainya adalah....

Rp 1.000.000

	0 1	1
	Kas	Rp 1.000.000
b.	Kas	Rp 1.000.000
	Perlengkapan	Rp 1.000.000
c.	Perlengkapan	Rp 1.000.000
	Utang Dagang	Rp 1.000.000
d.	Utang Dagang	Rp 1.000.000
	Perlengkapan	Rp 1.000.000
e.	Utang Dagang	Rp 1.000.000
	Kas	Rp 1.000.000

a. Perlengkapan

10. Saldo akun perlengkapan pada tanggal 1 januari 2003 adalah Rp 300.000. Dilakukan pembelian selama tahun 2003 sebesar Rp 1.000.000. Maka jurnal penyesuaian untuk akun perlengkapan adalah....

a. Kas Rp 300.000

Perlengkapan Rp 300.000

b. Kas Rp 1.300.000

Perlengkapan Rp 1.300.000

c. Perlengkapan Rp 300.000

Kas Rp 300.000

d. Perlengkapan Rp 1.300.000

Kas Rp 1.300.000

e. Perlengkapan Rp 1.000.000

Kas Rp 1.000.000

11. Pada tanggal 1 Januari 2010 dibayar sewa gedung Rp 36.000.000 untuk jangka waktu satu tahun. Penyesuaian per 31 Desember 2010 adalah....

a. Sewa gedung dibayar dimuka Rp 3.000.000

Kas Rp 3.000.000

b. Sewa gedung dibayar dimuka Rp 3.000.000

Kas Rp 3.000.000

c. Beban sewa gedung Rp 36.000.000

Sewa gedung dibayar dimuka Rp 36.000.000

d. Beban sewa gedung Rp 36.000.000

Kas Rp 36.000.000

e. Beban sewa gedung Rp 3.000.000

Kas Rp 3.000.000

12. Pada tanggal 31 Desember 2006 masih harus dibayar sewa kantor senilai Rp 2.000.000. Ayat penyesuaian adalah....

a. Beban sewa Rp 2.000.000

Kas Rp 2.000.000

b. Beban sewa Rp 2.000.000

Persekot Sewa Rp 2.000.000

c. Beban sewa Rp 2.000.000

Utang Sewa Rp 2.000.000

d. Utang Sewa Rp 2.000.000

Beban sewa Rp 2.000.000

e. Utang Sewa Rp 2.000.000

Kas Rp 2.000.000

13. Shinta memiliki sejumlah uang di bank dan menerima bunga setiap tanggal 2 januari sejumlah Rp 1.500.000. Jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember adalah...

a. Piutang bunga Rp 1.500.000

Pendapatan bunga Rp 1.500.000

b. Pendapatan bunga Rp 1.500.000

Piutang bunga Rp 1.500.000

c. Kas Rp 1.500.000

Pendapatan bunga Rp 1.500.000

d. Kas Rp 1.500.000

Piutang bunga Rp 1.500.000

e. Pendapatan bunga Rp 1.500.000

Kas Rp 1.500.000

14. Bengkel "Rapi" menerima pembayaran dari perusahaan transportasi "Lancar" senilai Rp 14.000.000 atas pekerjaan perbaikan yang telah diselesaikan bulan yang lalu. Jurnal untuk mencatat transaksi tersebut adalah...

a. Kas Rp 14.000.000

Pendapatan Rp 14.000.000

b. Kas Rp 14.000.000

Piutang usaha Rp 14.000.000

c. Piutang usaha Rp 14.000.000

Pendapatan usaha Rp 14.000.000

d. Piutang usaha Rp 14.000.000

Kas Rp 14.000.000

e. Pendapatan Rp 14.000.000

Piutang usaha Rp 14.000.000

15. Masih harus dibayar beban iklan senilai Rp 3.600.000 untuk tanggal 31 Desember 2006. Ayat penyesuaian adalah....

a. Beban iklan Rp 3.600.000

Kas Rp 3.600.000

b. Beban iklan Rp 3.600.000

Persekot Sewa Rp 3.600.000

c. Beban iklan Rp 3.600.000

Utang iklan Rp 3.600.000

d. Utang iklan Rp 3.600.000

Beban iklan Rp 3.600.000

e. Utang iklan Rp 3.600.000

Kas Rp 3.600.000

16. Masih harus dibayar 5 gaji karyawan senilai @Rp1.500.000. Ayat penyesuaian untuk pembayaran 5 gaji karyawan tersebut adalah....

a. Beban gaji Rp 7.500.000

Utang gaji Rp 7.500.000

b. Beban gaji Rp 1.500.000

Kas Rp 1.500.000

c. Beban gaji Rp 1.500.000

Gaji Rp 1.500.000

d. Beban gaji Rp 1.500.000

Utang gaji Rp 1.500.000

e. Utang gaji Rp 7.500.000

Kas Rp 7.500.000

17. Nilai perlengkapan pada neraca saldo tanggal 31 April 2006 Rp 600.000 Pada tanggal 30 April 2006 menunjukkan bahwa nilai perlengkapan yang tersisa adalah sebesar Rp 400.000. Jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah...

a. Beban Perlengkapan Rp 600.000

Kas Rp 600.000

b. Perlengkapan Rp 400.000

Beban Perlengkapan Rp 400.000

c. Beban Perlengkapan Rp 400.000

Perlengkapan Rp 400.000

d. Perlengkapan Rp 200.000

Beban Perlengkapan Rp 200.000

e. Beban Perlengkapan Rp 200.000

Perlengkapan Rp 200.000

18. Pada tanggal 4 Mei 2005 dibayar premi asuransi Rp 2.400.000 untuk satu tahun. Penyesuaian per 31 Desember 2005 adalah...

a. Asuransi dibayar dimuka Rp 800.000

Kas Rp 800.000

b. Asuransi dibayar dimuka Rp 1.600.000

Kas Rp 1.600.000

c. Beban Asuransi Rp 1.600.000

Kas Rp 1.600.000

d. Beban Asuransi Rp 2.400.000

Kas Rp 2.400.000

e. Beban Asuransi Rp 1.600.000

Asuransi dibayar dimuka Rp 1.600.000

19. Pada tanggal 1 Desember 2011 diterima sewa dibayar dimuka sebesar Rp 1.200.000 untuk masa setahun, maka jurnal penyesuaian dengan pendekatan utang (neraca) pada tanggal 31 Desember 2011 adalah...

a. Pendapatan sewa

Rp 100.000

Pendapatan sewa diterima dimuka Rp 100.000

b. Piutang sewa

Rp 100.000

Sewa dibayar dimuka

Rp 100.000

c. Piutang sewa

Rp 100.000

Pendapatan sewa

Rp 100.000

d. Sewa diterima dimuka

Rp 100.000

Pendapatan sewa

Rp 100.000

e. Piutang sewa

Rp 100.000

Pendapatan sewa diterima dimuka Rp 100.000

20. Pada tanggal 1 juli 2006 perusahaan membeli sebuah peralatan kantor senilai Rp 10.000.000. Peralatan tersebut disusutkan sebesar 10% setiap tahun. Jurnal penyesuaian yang harus dibayar perusahaan pada tanggal 31 desember 2006 adalah...

a. Beban penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

Akumulasi penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

b. Beban penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

Peralatan

Rp 1.000.000

c. Akumulasi penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

Beban penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

d. Peralatan

Rp 1.000.000

Akumulasi penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

e. Kas

Rp 1.000.000

Akumulasi penyusutan peralatan

Rp 1.000.000

KUNCI JAWABAN

4	-
	•

- 2. A
- 3. D
- 4. C
- 5. E
- 6. A
- 7. B
- 8. C
- 9. C
- 10. E
- 11. C
- 12. C
- 13. A
- 14. B
- 15. C
- 16. A
- 17. E
- 18. E
- 19. D
- 20. A

HASIL UJI VALIDITAS TES

No Item	$\mathbf{r}_{ ext{hitung}}$	\mathbf{r}_{tabel}	Keterangan
1	0,429	0,374	Valid
2	0,239	0,374	Tidak Valid
3	0,407	0,374	Valid
4	0,194	0,374	Tidak Valid
5	0,592	0,374	Valid
6	0,484	0,374	Valid
7	0,468	0,374	Valid
8	0,232	0,374	Tidak Valid
9	0,618	0,374	Valid
10	0,588	0,374	Valid
11	0,428	0,374	Valid
12	0,431	0,374	Valid
13	0,561	0,374	Valid
14	0,618	0,374	Valid
15	0,660	0,374	Valid
16	0,561	0,374	Valid
17	0,769	0,374	Valid
18	0,561	0,374	Valid
19	0,483	0,374	Valid
20	0,620	0,374	Valid
21	0,611	0,374	Valid
22	0,579	0,374	Valid
23	0,621	0,374	Valid
24	0,080	0,374	Tidak Valid
25	0,225	0,374	Tidak Valid

TABEL PERHITUNGAN UJI VALIDITAS TES

	Nama									7				No Soal					~									
No	Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Y	Y ²
1	Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	16	256
2	Andi	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	14	196
3	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	20	400
4	Christovel	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	- 1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	225
5	Dedi	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	7	49
6	Delapanbers	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
7	Desi	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
8	Desi	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
9	Dewi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	20	400
10	Dian	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	49
11	Dovian	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
12	Elprida	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8	64
13	Erwin	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	81
14	Helti	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	- 1	1	0	0	1	0	0	0	0	14	196
15	Неррі	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	11	121
16	Herman	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	16	256
17	Inda	0	1	1	1	1	1	1	0	0	_ 0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	10	100
18	Irpan	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
19	Lipo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	13	169
20	Marissa	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
21	Mirdawati	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	16
22	Ondo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	400
23	Pebriani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	121
24	Perawati	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64
25	Rini	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	- 0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	7	49
26	Sakti	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	100
27	Sanni	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	81
28	Tuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	20	400
	X	22	25	23	21	18	21	24	5	12	9	16	20	10	9	12	- 5	13	12	9	3	4	5	3	1	2	304	4030
	X^2	484	625	529	441	324	441	576	25	144	81	256	400	100	81	144	25	169	144	81	9	16	25	9	1	4		, = 7
	$\sum XY$	264	282	272	240	236	258	284	67	174	137	204	245	147	139	177	85	196	170	130	60	74	86	60	13	30		
	r _{hitung}	0.428	0.239	0.407	0.193	0.592	0.484	0.468	0.232	0.618	0.588	0.428	0.431	0.561	0.618	0.660	0.561	0.769	0.561	0.483	0.620	0.611	0.579	0.621	0.080	0.225		
	r_{tabel}	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374	0.374		
	Penentuan	V	TV	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV		

0.374

 r_{tabel}

TABEL PERHITUNGAN UJI RELIABILITAS TES

.	1										No S				ELIA.								
No	Nama Siswa	1	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Y	\mathbf{Y}^2
1	Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	14	196
2	Andi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	144
3	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	289
4	Christovel	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	13	169
5	Dedi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	6	36
6	Delapanbers	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	- 0	0	0	0	0	4	16
7	Desi	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
8	Desi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25
9	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	324
10	Dian	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	6	36
11	Dovian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	9	81
12	Elprida	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	6	36
13	Erwin	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	49
14	Helti	1	1	1	1	1	1	-1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	12	144
15	Неррі	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	10	100
16	Herman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	14	196
17	Inda	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	7	49
18	Irpan	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	9
19	Lipo	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0 —	0	1	1	1	0	0	0	0	10	100
20	Marissa	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
21	Mirdawati	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
22	Ondo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18	324
23	Pebriani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	_ 0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	64
24	Perawati	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	36
25	Rini	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	25
26	Sakti	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	9	81
27	Sanni	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	49
28	Tuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	-1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	289
	X	22	23	18	21	24	12	9	16	20	10	9	12	5	13	12	9	3	4	5	3	250	2884
	b	22	23	18	21	24	12	9	16	20	10	9	12	5	13	12	9	3	4	5	3		
	p	0.79	0.82	0.64	0.75	0.86	0.43	0.32	0.57	0.71	0.36	0.32	0.43	0.18	0.46	0.43	0.32	0.11	0.14	0.18	0.11		
	q	0.21	0.18	0.36	0.25	0.14	0.57	0.68	0.43	0.29	0.64	0.68	0.57	0.82	0.52	0.57	0.68	0.89	0.86	0.82	0.89		
	pq	0.17	0.15	0.23	0.19	0.12	0.24	0.22	0.24	0.20	0.23	0.22	0.24	0.15	0.25	0.24	0.22	0.10	0.12	0.15	0.10	3.77	
	r _{hitung}	0.867	_		_		_	-		•				•		•	-	-	•	•			
	mung	0.074	1																				

Lampiran 9

HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN TES

No Soal	P	Kategori
114	0,78	Mudah
3	0,82	Mudah
5	0,64	Sedang
6	0,75	Mudah
7	0,85	Mudah
9	0,42	Sedang
10	0,32	Sedang
11	0,57	Sedang
12	0,71	Mudah
13	0,35	Sedang
14	0,32	Sedang
15	0.42	Sedang
16	0,17	Sukar
17	0,46	Sedang
18	0,42	Sedang
19	0,32	Sedang
20	0,10	Sukar
21	0,14	Sukar
22	0,17	Sukar
23	0,10	Sukar

TABEL UJI TINGKAT KESUKARAN TES

NT.	No. of City									IIIII		No Soa									
No	Nama Siswa	1	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
2	Andi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
3	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
4	Christovel	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
5	Dedi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
6	Delapanbers	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Desi	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Desi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
10	Dian	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
11	Dovian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
12	Elprida	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13	Erwin	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
14	Helti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
15	Неррі	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
16	Herman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
17	Inda	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
18	Irpan	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Lipo	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
20	Marissa	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Mirdawati	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Ondo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
23	Pebriani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Perawati	1	1	1	1	/1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Rini	1	0	1	0	0	0	0	0	1	- 0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
26	Sakti	1	1	1	0	1	11	0	r Aug	11/5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
27	Sanni	1	1	1	0	1	11/	0	1	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tuti	1	1	1	1	1 -	1	1	1	1	0	1	_ 1	0	1	1	1	1	1	1	0
	X	22	23	18	21	24	12	9	16	20	10	9	12	5	13	12	9	3	4	5	3
	P	0.78	0.82	0.64	0.75	0.85	0.42	0.32	0.57	0.71	0.35	0.32	0.42	0.17	0.46	0.42	0.32	0.10	0.14	0.17	0.10
	Kategori	Mdh	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Sdg	Sdg	Mdh	Sdg	Sdg	Sdg	Skr	Sdg	Sdg	Sdg	Skr	Skr	Skr	Skr

Lampiran 11

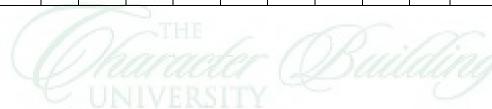
HASIL UJI DAYA PEMBEDA TES

No Soal	D	Kategori
/14	0,43	Baik
3	0,57	Baik
5	0,64	Baik
6	0,50	Baik
7	0,50	Baik
9	0,64	Baik
10	0,36	Cukup
11	0,64	Baik
12	0,43	Baik
13	0,57	Baik
14	0,50	Baik
15	0.64	Baik
16	0,29	Cukup
17	0,71	Sangat Baik
18	0,43	Baik
19	0,43	Baik
20	0,21	Cukup
21	0,29	Cukup
22	0,36	Cukup
23	0,21	Cukup

TABEL UJI DAYA PEMBEDA TES

Kelompok Atas

	iipok Atas							7			No	Soal	<i>A</i> 7.								
No	Nama Siswa	1	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
			Kelompok Atas															·L			
1	Ondo	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
2	Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Tuti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
4	Bagus	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1
5	Herman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0
6	Anatasya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0
7	Christovel	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
8	Andi	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0
9	Helti	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0
10	Неррі	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
11	Lipo	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0
12	Dovian	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
13	Sakti	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
14	Pebriani	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BA	14	14	12	13	14	10	7	12	12	9	8	10	4	11	9	7	3	4	5	3



Kelompok Bawah

	N							47			No	Soal									
No	Nama	1	3	5	6	7	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
	Siswa	Kelompok Bawah																			
15	Inda	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
16	Sanni	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Erwin	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
18	Dedi	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0
19	Perawati	1	1	1	1	1	0	0	0	- 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Elprida	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
21	Desi	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Dian	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0
23	Rini	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0
24	Delapanbers	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Desi	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Irpan	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Marissa	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Mirdawati	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	BB	8	6	3	6	7	1	2	3	6	1	1	1	0		3	1	0	0	0	0
	BB/JB	0.57	0.43	0.21	0.43	0.50	0.07	0.14	0.21	0.43	0.07	0.07	0.07	0.00	0.07	0.21	0.07	0	0	0	0
	D	0.43	0.57	0.64	0.50	0.50	0.64	0.36	0.64	0.43	0.57	0.50	0.64	0.29	0.71	0.43	0.43	0.21	0.29	0.36	0.21
	Kriteria	В	В	В	В	В	В	С	В	В	В	В	В	С	SB	В	В	С	С	С	С

Lampiran 13

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN (KELAS IX IPS 1)

Nια	Nama Starra	Pre	etest	Posttest				
No	Nama Siswa	\mathbf{X}_{1}	X_1^2	\mathbf{X}_{1}	X_1^2			
1	Barita Hutauruk	45	2025	80	6400			
2	Etariput Ndraha	30	900	75	5625			
3	Helmi Marsaulina Samosir	35	1225	90	8100			
4	Indah N. Lumbantoruan	25	625	65	4225			
5	Jonni Manalu	40	1600	95	9025			
6	Josua Leonardo Situmeang	60	3600	75	5625			
7	Joy Bronson Nainggolan	45	2025	90	8100			
8	Maruarar Situmeang	15	225	60	3600			
9	Maruba Manurung	50	2500	85	7225			
10	Mei Kristina Simanungkalit	70	4900	100	10000			
11	Mei Sibagariang	20	400	65	4225			
12	Mela C. Hutauruk	30	900	75	5625			
13	Monica Claudia Sihite	65	4225	90	8100			
14	Nenci T.P Nainggolan	35	1225	90	8100			
15	Nurlela Sihombing	20	400	70	4900			
16	Permata Jelita Manalu	40	1600	95	9025			
17	Roman Lorisma Manalu	70	4900	100	10000			
18	Roni Putra Simanungkalit	40	1600	85	7225			
19	Samuel Silaban	65	4225	95	9025			
20	Seylah Sihombing	30	900	75	5625			
21	Shindy Fransiska	55	3025	90	8100			
22	Tio Romaria Manalu	10	100	70	4900			
23	Vany Yenni G Hutagalung	70	4900	100	10000			
24	Veronika B. Hutauruk	50	2500	80	6400			
25	Yoshua F Martahan	50	2500	80	6400			
L#	Jumlah	1065	53025	2075	175575			
4-	\overline{X}	42.6		83	- 11			
	S	17.86		11.81				
	S^2	319	1	139.58	1			

NILAI HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL (KELAS IX IPS 2)

No	Nama Siawa	Pre	test	Posttest				
110	Nama Siswa	\mathbf{X}_{1}	X_1^2	\mathbf{X}_{1}	X_1^2			
1	Charly M. Purba	30	900	65	4225			
2	Chronika Hutasoit	60	3600	85	7225			
3	Erwin Ripander Purba	45	2025	70	4900			
4	Erwinto Yosep Manalu	20	400	50	2500			
5	Frengky R F Bagariang	30	900	65	4225			
6	Frizky D. C Situmeang	50	2500	80	6400			
7	Gabriel F. I Hutauruk	55	3025	75	5625			
8	Hermawati Sitomarang	15	225	45	2025			
9	Joisce L Simanungkalit	40	1600	70	4900			
10	Lolly Hutauruk	60	3600	70	4900			
11	Martin Piter	25	625	60	3600			
12	Mega Lina Asrina Sinaga	45	2025	70	4900			
13	Miko Kristian Sihombing	60	3600	90	8100			
14	Nardi Sozi Putra Sianturi	25	625	60	3600			
15	Nova Angelina Sinaga	45	2025	70	4900			
16	Parsaoran Simanungkalit	15	225	40	1600			
17	Rahmad Sipahutar	35	1225	60	3600			
18	Romson Manalu	35	1225	60	3600			
19	Ronauli Manullang	25	625	55	3025			
20	Rutsio H. Siregar	50	2500	80	6400			
21	Simon Parlindungan Silaban	40	1600	75	5625			
22	Solin Evendi Situmorang	35	1225	85	7225			
23	Wenni Simamungkalit	60	3600	90	8100			
24	Yessica sipahutar	55	3025	85	7225			
25	Zekki Holmes Sihombing	20	400	50	2500			
1	Jumlah	975	43325	1705	120925			
T	\overline{X}	39		68.2				
	S	14.86		13.91				
	S^2	220.83		193.5				

DOKUMENTASI PENELITIAN



Siswa sedang mengerjakan soal pretest



Guru sedang menjelaskan materi pelajaran



Siswa sedang mengerjakan kartu soal



Siswa sedang mengerjakan posttest

Lampiran 16

TABEL r-PRODUCT MOMENT

	T							
		rval		Inte		150	Inter	
N	Kepero		N	Keper		N	Keperc	
	95%	99%		95%	99%		95%	99%
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.99	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.874	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.396	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364	A. C.	75	-
26	0.388	0.496	50	0.297	0.361	136	1	1/
# //	1111	1111	777	1811	11	11	1111	

Sumber : Arikunto (2013)

Lampiran 17

TABEL WILAYAH LUAS DI BAWAH KURVA NORMAL 0 KE Z

2	0,00	0.01	0,02	0,03	0,04	0.05	0.06	0.07	0,08	0,09
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0.0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009					0,0007	0,0007
					0,0008	0,0008	0,0008	0,0008		
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0018	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0025					0,0022			0,0027	0,0026
	.,	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031		0,0029	0,0028		
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,6048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
										0,0294
-1,8	0,0359	0,0351	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
		,								
-1.4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0703	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1358	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
	i '						-		-	-
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2119	0,2090	0,2061	0,2033	0,2004	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2388	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2118
-0,6	0,2742	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2482	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
								,		
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483
-0,2	0,4207	0,4168	0,4129	0,4090	0,4052	0,4033	0,3974	0,3936	0,3897	0,3859
-0,1	0,4602	0,4562	0,4522	0,4483	0,4443	0,4404	0,4364	0,4325	0,4286	0,4246
-0.0	0,5000	0,4960	0,4920	0,4880	0,4840	0,4801	0,4761	0,4721	0,4681	0,4641
	1									
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5754
0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5967	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6217	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
ı	i									
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7224
0,6	0,7258	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7518	0,7549
0,7	0,7580	0,7612	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7882
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7996	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,8212	0,8238	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
	ı			-		0,0207			-	-
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8642	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,9131	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9297	0,9292	0,9306	0,9319
	1			-			, -			
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9495	0,9505	0,9515	0,9525	6,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
						-			-	
~ ~ 1	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
2,0		0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9850	0,9854	0,9857
2,0	0,9621		0,9868	0,9871	0,9875	0,9878	0,9881	0,9884	0,9887	0,9890
2,1	0,9821	0,9864	0,3606			0,9906		0,9911		-,
2,1 2,2	0,9861	0,9864		0.9901	0.9904		0.9909			0.9910
2,1 2,2 2,3	0,9861 0,9893	0,9896	0,9898	0,9901	0,9904		0,9909		0,9913	0,9916
2,1 2,2 2,3 2,4	0,9861		0,9898 0,9922	0,9901 0,9925	0,9904	0,9929	0,9909	0,9932	0,9934	0,9936
2,1 2,2 2,3	0,9861 0,9893	0,9896	0,9898	,						
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938	0,9896 0,9920 0,9940	0,9898 0,9922 0,9941	0,9925 0,9943	0,9927 0,9945	0,9929 0,9946	0,9931 0,9948	0,9932 0,9949	0,9934	0,9936
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956	0,9925 0,9943 0,9957	0,9927 0,9945 0,9959	0,9929 0,9946 0,9960	0,9931 0,9948 0,9961	0,9932 0,9949 0,9962	0,9934 0,9951 0,9963	0,9936 0,9952 0,9964
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8 2,9	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974 0,9981	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975 0,9982	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976 0,9982	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977 0,9983	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977 0,9984	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978 0,9984	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979 0,9985	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979 0,9985	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980 0,9986	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981 0,9986
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8 2,9 3,0	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974 0,9981 0,9987	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975 0,9982 0,9987	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976 0,9982 0,9987	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977 0,9983 0,9988	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977 0,9984 0,9988	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978 0,9984 0,9989	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979 0,9985	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979 0,9985	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980 0,9986 0,9990	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981 0,9986 0,9990
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8 2,9 3,0 3,1	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974 0,9981 0,9987 0,9990	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975 0,9982 0,9987 0,9991	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976 0,9982 0,9987 0,9991	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977 0,9983 0,9988 0,9991	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977 0,9984 0,9988 0,9992	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978 0,9984 0,9989 0,9992	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980 0,9986 0,9990 0,9993	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981 0,9986 0,9990 0,9993
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8 2,9 3,0 3,1 3,2	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974 0,9981 0,9987 0,9990 0,9993	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975 0,9982 0,9987 0,9991 0,9993	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976 0,9982 0,9987 0,9991 0,9994	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977 0,9983 0,9988 0,9991 0,9994	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977 0,9984 0,9988 0,9992 0,9994	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978 0,9984 0,9989 0,9992 0,9994	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992 0,9994	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992 0,9995	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980 0,9986 0,9990 0,9993 0,9995	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981 0,9986 0,9990 0,9993 0,9995
2,1 2,2 2,3 2,4 2,5 2,6 2,7 2,8 2,9 3,0 3,1	0,9861 0,9893 0,9918 0,9938 0,9953 0,9965 0,9974 0,9981 0,9987 0,9990	0,9896 0,9920 0,9940 0,9955 0,9966 0,9975 0,9982 0,9987 0,9991	0,9898 0,9922 0,9941 0,9956 0,9967 0,9976 0,9982 0,9987 0,9991	0,9925 0,9943 0,9957 0,9968 0,9977 0,9983 0,9988 0,9991	0,9927 0,9945 0,9959 0,9969 0,9977 0,9984 0,9988 0,9992	0,9929 0,9946 0,9960 0,9970 0,9978 0,9984 0,9989 0,9992	0,9931 0,9948 0,9961 0,9971 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992	0,9932 0,9949 0,9962 0,9972 0,9979 0,9985 0,9989 0,9992	0,9934 0,9951 0,9963 0,9973 0,9980 0,9986 0,9990 0,9993	0,9936 0,9952 0,9964 0,9974 0,9981 0,9986 0,9990 0,9993

Sumber: Sudjana (2008), Metoda Statistika, Bandung: Tarsito

Lampiran 18

DAFTAR NILAI KRITIS UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran	d	T	araf Nyata (α)	
Sampel	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.289	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	0.886	0.805	0.768	<u>0.736</u>
Ψ	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}	\sqrt{n}

Sumber: Sudjana, (2008), Metoda Statistika, Bandung: Tarsito

Lampiran 19

NILAI-NILAI DISTRIBUSI F (Baris Atas Untuk α = 0,05 Dan Baris Bawah Untuk α = 0,01)

$v_2 = dk$							7	4			v_1	= dk	pemb	ilang		12	N							
Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	00
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
21	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96	1,96
23	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
4	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3.03	2,93	2,85	2,74	2,65	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
25	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
26	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,19
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97	1,97
27	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	3,93	3,83	3,74	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63	2,63
20	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,21	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
28	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
20	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
29	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
20	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
30	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
22	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
32	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96

34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
34	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	2,98	2,94	2,91
36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89	1,89
30	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62	2,62
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
38	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,65	1,61	1,659	1,55	1,53	1,51
40	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
42	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	1,48
44	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	1,75
16	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
46	7,21	5.10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,39	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
40	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,29	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,69	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
50	7,47	5,06	4,20	3,72	3,11	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,16	2,39	2,26	2,18	2,40	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68s
55	4,02	3,17	2,78	2,51	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,64	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
33	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,45	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	4,00	3,45	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,01	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41
UU	7,08	7,08	4,98	4,13	3,65	3,31	3,12	2,95	3,82	3,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,02	1,93	1,87	1,79	1,71	1,68	1,63
65	3,99	3,11	2,73	2,54	2,36	2,24	2,45	2,08	2,02	1,98	1,91	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,5	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
05	7,01	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,51	2,17	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,81	1,76	1,71	1,61	1,60	1,56

Lampiran 20 NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t (TABEL-t)

		α untuk uj	i dua pihak ((two tail test)		
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
- 7	- 7.7	α untuk uj	i satu pihak ((one tail test)	A	
Dk	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0.697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,743	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,063	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
16	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Martha Malau NIM : 7123142033

Tempat/Tangga Lahir : Sipoholon, 29 Maret 1994

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Kristen Protestan

Alamat : Jl. Persatuan Tembung

Nama Ayah : Tiopan Malau (+)
Nama Ibu : Pintauli Hutauruk

Alamat Orangtua : Sipoholon, Tarutung, Tapanuli Utara

Riwayat Pendidikan

2000-2006 : SD 173146 Garaga 2006-2009 : SMPN 1 Sipoholon 2009-2012 : SMAN 1 Sipoholon

2012-2016 : Universitas Negeri Medan

Organisasi

Aktif mengikuti UKMKP UP-FE UNIMED

Pengalaman Kerja

Menjadi Kakak Pembimbing Disalahsatu Bimbingan Belajar di Medan.

